

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIMPAN PINJAM  
PADA EFEKTIVITAS KERJA DI KUD PANCA BHAKTI  
JOGOYUDAN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Negeri KH Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Disusun Oleh :

**Ulim Tarusda**  
**NIM. E20173012**

**UNIVERSITAS NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
AKUNTANSI SYARIAH  
2021**

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIMPAN PINJAM  
PADA EFEKTIVITAS KERJA DI KUD PANCA BHAKTI  
JOGOYUDAN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Negeri KH Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Disusun Oleh :

**Ulim Tarusda**  
**NIM. E20173012**

Dosen Pembimbing :



**Agung Parmono, SE., M.Si**  
**NIP. 197512162009121002**

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIMPAN PINJAM  
PADA EFEKTIVITAS KERJA DI KUD PANCA BHAkti  
JOGOYUDAN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah**

**Hari : Kamis  
Tanggal : 18 November 2021**

**Tim Penguji**

**Ketua**



**M. Saiful Anam, M.Ag  
NIP. 197111142003121002**

**Sekretaris**



**Nur Ika Mauliyah, M.Akun  
NIP. 198803012018012001**

**Anggota :**

1. Dr. Roni Subhan, M.Pd
2. Agung Parmono, SE., M.Si


**Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Dr. Khamdan Rifa'i SE., M.Si  
NIP. 19680807 200003 1 001**

## MOTTO

أَلْبِرَّ عَلَىٰ وَتَعَاوَنُوا ۖ وَالْعُدُونَ الْإِثْمَ عَلَىٰ تَعَاوَنُوا وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَىٰ الْإِثْمِ وَالنَّفْثَىٰ اللَّهُ وَأَنْتَقُوا شَدِيدُ اللَّهِ إِنَّ ۞  
الْعَقَابِ

Artinya : “Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaan-Nya”. (QS. Al-Maidah : 2)<sup>1</sup>



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung : CV Jabal Roudhotul Jannah, 2010)



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdir serta kemudahan-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi ini, semoga keberhasilan ini adalah langkah awal untuk menjemput cita – cita ku.
2. Kedua orang tua, adek, dan keluarga. Terima kasih yang sudah mendukung setiap langkaku dan tidak henti – hentinya mendo'akan. Bukan saya yang hebat telah menyelesaikan pendidikan tinggi ini, tetapi merekalah yang hebat dengan caranya.
3. Almamater tercinta Universitas Negeri KH Achmad Siddiq Jember. Terima kasih atas ilmu dan bimbinganya selama kurang lebih empat tahun ini. Semoga ilmu yang diajarkan bisa bermanfaat didunia dan akhirat.
4. Sahabat, teman seperjuangan, dan semua pihak yang telah mensupport dan mendo'akan.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji kehadiran Allah SWT. atas limpahan rahmat dan hidayatnya, dan sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIMPAN PINJAM PADA EFEKTIVITAS KERJA DI KUD PANCA BHAKTI JOGOYUDAN LUMAJANG.**

Skripsi ini merupakan tugas akhir, guna untuk mengaplikasikan keilmuannya selama menempuh perkuliahan. Kesuksesan dalam proses ini dapat penulis peroleh dari dukungan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Negeri KH Achmad Siddiq Jember
2. Dr. Khamdan Rifa'i, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Daru Anondo, M.Si selaku Kaprodi Akuntansi Syariah
4. Agung Parmono, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing
5. Akhmad Nur Huda, selaku Manager KUD Panca Bhakti Jogoyudan Lumajang
6. Fitri, selaku Operator pelayanan simpan pinjam
7. Sisilatul Arkomah, selaku karyawan KUD Panca Bhakti Jogoyudan Lumajang

8. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu sangat diharapkan beberapa masukan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua.

Jember, 12 Oktober 2021  
Penulis

**Ulim Tarusda**  
NIM. E20173012

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## ABSTRAK

**Ulim Tarusda, Agung Parmono, 2021 : *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam Pada Efektivitas Kerja Di KUD Panca Bhakti Jogoyudan Lumajang.***

Efektivitas kerja adalah salah satu hal penting yang dijadikan tolak ukur seorang karyawan melakukan fungsi tugasnya sesuai target yang ditentukan. Oleh karena itu perlu suatu sistem yang mendukung kerja karyawan dalam merealisasikan targetnya. Salah satu sistem yang dapat membantu efektivitas kerja yaitu sistem informasi akuntansi.

Dalam skripsi ini fokus masalah yang diteliti yaitu : 1) Bagaimana sistem informasi akuntansi pada pengelolaan data pembayaran simpan pinjam di KUD Panca Bhakti Jogoyudan ?, 2) apakah sistem informasi akuntansi sudah berjalan efektif dan efisien di KUD Panca Bhakti Jogoyudan ?

Dengan tujuan penelitian yaitu untuk menggambarkan sistem informasi akuntansi pada pengelolaan data pembayaran simpan pinjam dan untuk menganalisis serta mengevaluasi sistem informasi akuntansi apakah sudah berjalan efektif dan efisien di KUD Panca Bhakti Jogoyudan.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada KUD Panca Bhakti sudah berjalan efektif, namun ada beberapa komponen yang masih belum bisa dikatakan efisien.

**Kata Kunci : SIA, Efektif dan Efisien**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ABSTRACT

**Ulim Tarusda, Agung Parmono, 2021 : *Implementation of Saving and Loan Accounting Information Systems on Work Effectiveness in KUD Panca Bhakti Jogoyudan Lumajang***

Work effectiveness is one of the important things that is used as a benchmark for an employee to carry out their job functions according to the specified target. Therefore we need a system that supports the work of employees in realizing their targets. One system that helps work effectiveness is an accounting information system.

In this skripsi, the focus of the problems research are : 1) how is the accounting information system in managing savings and loan payment data at KUD Panca Bhakti Jogoyudan ?, 2) is the accounting information system running effectively and efficiently at KUD Panca Bhakti Jogoyudan ?

With the aim of the research, namely to describe the accounting information system in managing saving and loan payment data and to analyze and evaluate whether the accounting information system has been running effectively and efficiently at KUD Panca Bhakti jogoyudan.

To identify these problems, this study uses a qualitative research type with a descriptive approach. As for data collection techniques using interviews, direct observation, and documentation.

The results of this study indicate that the accounting information system at KUD Panca Bhakti has been running effectively, but there are several components that cannot be said to be efficient.

**Keywords : SIA, Effective and Efficient**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>JUDUL PENELITIAN</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Istilah .....	6
1. Sistem Informasi Akuntansi .....	6
2. Akuntansi .....	7
3. Koperasi .....	7
4. Efektivitas Kerja .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	8



## **BAB II : KAJIAN KEPUSTAAAN**

A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	18
1. Konsep Dasar Sistem.....	18
2. Konsep Dasar Informasi.....	20
3. Sistem Informasi.....	21
4. Komponen SIA.....	22
5. Sistem Pengolahan Transaksi.....	25
6. Flowchart.....	26
7. Efektivitas Kerja.....	28
8. Koperasi.....	33
9. Koperasi Simpan Pinjam.....	34
10. Koperasi Unit Desa.....	34

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subyek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Analisis Data.....	40
F. Keabsahan Data.....	41
G. Tahap – Tahapan Penelitian.....	42

## **BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

A. Gambaran Objek Penelitian.....	44
-----------------------------------	----

B. Penyajian Data dan Analisis.....	51
C. Pembahasan Temuan.....	54
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
Daftar Pustaka.....	66
Pernyataan Keaslian Tulisan.....	69
Lampiran – Lampiran Yang Berisi :	
A. Matrik Penelitian	
B. Hasil Pengumpulan Data	
C. Dokumentasi	
D. Surat Ijin Penelitian	
E. Surat Selesai Penelitian	
F. Jurnal Penelitian	
G. Biodata Penulis	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Hasil Penelitian Terdahulu	11 – 15
2.2	Tabel Persamaan dan Perbedaan	16 – 18
2.3	Simbol Flowchart	26 – 28
4.1	Data Kepengurusan dan Karyawan KUD	47 - 48
4.2	Keefektifan dan Keefesienan SIA	59 – 60
4.3	Faktor Pendukung dan Penghambat SIA	61 – 63

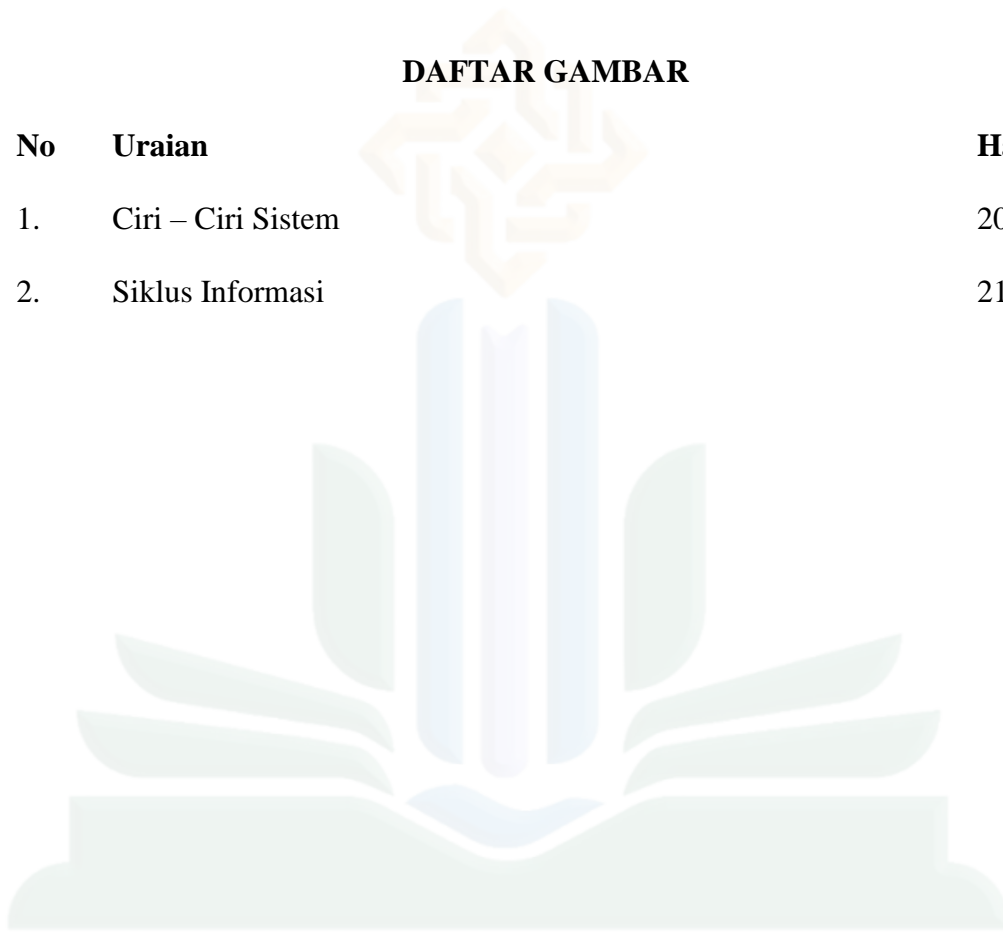
**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
1.	Ciri – Ciri Sistem	20
2.	Siklus Informasi	21



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam suatu perusahaan atau organisasi yaitu efektivitas kerja. Sebab seorang karyawan menjadikan efektivitas kerja sebagai tolak ukur atas kemampuannya dalam melaksanakan fungsi, tugas program serta misi dari suatu organisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Maka dari itu, perlunya sebuah sistem yang mendukung kerja karyawan dalam merealisasikan target, tugas program atau tujuan sebuah organisasi. Tingkat dari efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha dan hasil pekerjaan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran tidak sesuai harapan, maka hal itu dikatakan tidak efektif. Salah satu sistem yang dapat membantu efektivitas kerja yaitu sistem informasi.

Untuk mencapai suatu tujuan sistem informasi memiliki peran yang sangat penting, seperti mengendalikan jalannya suatu organisasi dan memberikan informasi kepada para pengambil keputusan.<sup>1</sup> Oleh karena itu sistem informasi ini dibutuhkan supaya kegiatan operasional organisasi berjalan secara efektif dan efisien. Untuk mengukur keefektifan dan keefesienan dapat dikaji dari

---

<sup>1</sup> Zaenal Sekty Wijaya, "Penerapan Sistem Informasi Berbasis Komputer pada Aplikasi Monitoring Keuangan dan Aset (Terkait Penatausahaan Piutang Tuntutan Ganti Kerugian Negara)", JEAM, Vol. 14 (September, 2015), 3.

berbagai sudut pandang dan tergantung siapa yang menilai serta siapa yang menginterpretasikan.

Sistem informasi yang membantu keputusan operasional dikenal dengan Sistem Informasi Akuntansi. SIA (Sistem Informasi Akuntansi) dapat diartikan sebagai kumpulan dari berbagai komponen seperti SDM, *hardware*, *software*, data, sistem, prosedur, serta teknologi jaringan komunikasi yang dibuat untuk mengolah data keuangan dan data lainnya menjadi suatu informasi. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang didapat dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.<sup>2</sup> Dalam hal ini suatu badan usaha berbentuk koperasi memerlukan sistem yang dapat membantu dan menunjang proses simpan pinjam yang terjadi di koperasi unit desa.

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang beranggotaan seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan. Tujuan dari adanya koperasi yaitu untuk menyejahterahkan para anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional.<sup>3</sup>

Jika di daerah pedesaan koperasi disebut dengan KUD (Koperasi Unit Desa) yakni suatu badan usaha milik bersama yang berbentuk simpan pinjam, beranggotakan penduduk desa dan berlokasi didesa, serta cakupan kerja KUD

---

<sup>2</sup> Gita Oktavianti, "Pengantar Sistem Informasi" (Maret, 2019), 9.

<sup>3</sup> Yovrin Revany, "Perkembangan Usaha KUD Melalui Partisipasi Anggota dan Non Anggota Kec. Mojosari Kab. Mojokerto", Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 4 No. 3 (Mojokerto, 2016), 2.



biasanya mencakup satu kecamatan dan perkembangannya secara resmi didorong oleh pemerintahan.

KUD Panca Bhakti merupakan koperasi unit desa yang berada di Jogoyudan Lumajang. KUD ini bergerak dibidang usaha simpan pinjam. Dalam usahan simpan pinjam diperlukan kerjasama antara karyawan dengan anggotanya, serta dibutuhkan keseimbangan antara komponen sistem informasi akuntansi yang satu dengan yang lainnya, hal ini supaya dapat memperlancar kegiatan operasional dan agar efektivitas kerja bisa tercapai, sehingga tercapai pula tujuan yang diharapkan.

Kinerja pada KUD Panca Bhakti diukur berdasarkan ; pertumbuhan KUD itu sendiri, penambahan jumlah anggota, volume usaha, dan sisa hasil usaha. Dan badan usaha ini merupakan lembaga ekonomi yang tidak terlepas dari suatu transaksi. Untuk memudahkan pengelolaan data transaksi, maka diperlukan adanya sistem informasi akuntansi yang dapat membantu mempercepat kerja karyawan koperasi.

Sistem informasi akuntansi sangat membantu efektivitas kerja dalam suatu organisasi, karena pengelolaan atau penyajian data dapat dilakukan secara tepat waktu dan akurat. Sebuah organisasi yang masih menggunakan sistem manual kemungkinan besar akan terjadi permasalahan yang akan sering terjadi. Seperti halnya; penyajian data tidak akurat, tidak selesai tepat waktu, sering terjadi kekeliruan dalam mengimput data, serta data – data keuangan akan mudah dimanipulasi. Oleh karena itu perlu adanya sistem informasi yang memadai.

KUD Panca Bhakti Jogoyudan Lumajang mempunyai peran penting dalam membantu aktivitas ekonomi pedesaan dalam memfasilitasi anggotanya dengan bentuk peminjaman modal dan penyimpanan uang. KUD ini sudah beroperasi cukup lama sekitar tahun 80-an. Dengan menggunakan prinsip syariah pada akad transaksinya menjadikan KUD ini berbeda dari KUD pada umumnya, karena di zaman sekarang kebanyakan KUD menerapkan prinsip konvensional pada transaksi didalamnya.

KUD Panca Bhakti Jogoyudan Lumajang awal mulanya proses pengelolaan data simpan pinjam dilakukan secara manual. Namun seiring berkembangnya kebutuhan masyarakat maka koperasi desa memberikan pelayanan yang bermacam – macam, serta mulai beralih pada sistem informasi akuntansi yang lebih memadai seperti penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Karena perkembangan teknologi informasi saat ini telah memengaruhi banyak sektor.

Sistem pengolahan data simpan pinjam berbasis komputer pada KUD Panca Bhakti Jogoyudan Lumajang masih berjalan tiga tahun yang lalu. Sesuai uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui, menganalisis dan mengevaluasi seberapa efektif nya kerja karyawan setelah beralih menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, terlebih lagi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap efektivitas kerja sebuah organisasi. Sehingga peneliti menggunakan judul “IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIMPAN PINJAM PADA EFEKTIVITAS KERJA DI KUD BHAKTI JOGOYUDAN LUMAJANG”.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi pada pengolahan data pembayaran simpan pinjam di KUD Panca Bhakti Jogoyudan ?
2. Apakah sistem informasi akuntansi sudah berjalan efektif dan efisien di KUD Panca Bhakti Jogoyudan ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menggambarkan sistem informasi akuntansi pada pengolahan data pembayaran simpan pinjam di KUD Panca Bhakti Jogoyudan
2. Untuk menganalisis dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi apakah sudah berjalan efektif dan efisien di KUD Panca Bhakti Jogoyudan

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Bagi KUD Panca Bhakti
  - a. Bagi lembaga KUD yang dijadikan objek penelitian, hasil penelitian bisa dijadikan masukan yang membangun dan bahan evaluasi untuk kelangsungan koperasi kearah yang lebih baik
  - b. Sebagai acuan pengambilan keputusan dalam penerapan SIA terhadap efektivitas kerja sehingga dapat menumbuhkan kualitas demi kemajuan lembaga tersebut

2. Bagi Akademisi
  - a. Dapat dibuat referensi untuk mahasiswa selanjutnya apabila ingin melaksanakan risetnya
3. Bagi Penulis
  - a. Membantu penulis untuk mengaplikasikan dan mengembangkan keilmuannya selama dibangku perkuliahan
  - b. Penulis dapat ilmu secara langsung pada tempat penelitian yang tidak diajarkan saat perkuliahan
  - c. Sebagai persyaratan untuk menempuh gelar sarjana (S1)

#### **E. DEFINISI ISTILAH**

Definisi istilah merupakan penjelasan, penjabaran, pengertian dari fokus penelitian atau yang menjadi titik perhatian peneliti, dengan tujuan agar mendapatkan pemahaman terhadap makna istilah.

##### **1. Sistem Informasi Akuntansi**

Berikut beberapa pengertian SIA menurut para ahli / tokoh, diantaranya : Menurut Bognar dan Hopwood adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Menurut La Midjan dan Azhar Sutanto adalah seperangkat sumber manusia dan model dalam organisasi, yang berkewajiban untuk menyajikan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pemroses data. Menurut Mulyadi

adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. <sup>4</sup>

## 2. Akuntansi

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan dan mengomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Definisi akuntansi dari sudut pandang pemakai yaitu sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan suatu entitas. Sedangkan definisi akuntansi dari sudut pandang proses kegiatannya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan menganalisis data keuangan suatu entitas. <sup>5</sup>

## 3. Koperasi

Istilah koperasi berasal dari kata (*Co* = bersama, *Operation* = usaha) yang artinya bekerjasama dengan seseorang untuk mencapai target tertentu. Menurut Undang – Undang No.25 tahun 1992 bahwa koperasi adalah suatu badan usaha yang beranggotakan seseorang atau badan hukum koperasi dengan dilandaskan kegiatannya sesuai prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan perekonomian masyarakat berdasarkan atas asas kekeluargaan. <sup>6</sup> Sebagai badan usaha, koperasi memiliki landasan idiil yaitu Pancasila, landasan struktur UUD 1945 pasal 33 (1)

<sup>4</sup> Anthony Gunawan, “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Aplikasi Omega Kepada Perusahaan Citra Mandiri Rubber”, SNAPTI, 60219 (Surabaya, 2016), 111.

<sup>5</sup> Haryono Jusuf, *Dasar-Dasar Akuntansi* (Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011), 4-5.

<sup>6</sup> Yovrin Revany, “Perkembangan Usaha KUD Melalui Partisipasi Anggota dan Non Anggota Kec. Mojosari Kab. Mojokerto”, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 4 No. 3 (Mojokerto, 2016), 2.

dan landasan mental setia kawan dan kesadaran pribadi serta mempunyai asas kekeluargaan.

#### **4. Efektivitas Kerja**

Efektivitas kerja merupakan tolak ukuran serta kemampuan seorang karyawan dalam melaksanakan fungsi, tugas program / misi dari suatu organisasi sesuai dengan target (kualitas, kuantitas, dan waktu) yang telah ditetapkan. Menurut Mahmudi, efektivitas kerja adalah hubungan antara hasil dengan tujuan, semakin besar kontribusi hasil terhadap pencapaian tujuan maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan tersebut. Sedangkan efektivitas menurut Handoko menyatakan bahwa efektivitas adalah suatu kemampuan untuk memilih tujuan yang paling tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>7</sup>

### **F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan pada riset ini dibagi dalam lima bab, diantaranya yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian melalui penggambaran tentang sesuatu hal yang terkait dengan judul penelitian.

Selain itu, bab ini berisi fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

---

<sup>7</sup> Irma Erawati, dkk, “Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”, Jurnal Office, Vol. 3 No. 1 (Makasar, 2017), 14.



## BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA TEORI

Memuat teori yang relevan dan terkait dengan tema, serta teori yang mendukung dari rumusan masalah. Dalam bab ini dijabarkan kedalam beberapa kajian teori dan penelitian terdahulu. Secara garis besar bab ini membahas mengenai sistem informasi akuntansi, alur proses sistem pengolahan data pembayaran simpan pinjam (Koperasi), dan efektivitas kerja.

## BAB III METODE PENELITIAN

Memuat secara terperinci dari metode penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya, pendekatan dan jenis penelitian, tempat penelitian, subyek penelitian, teknik mengumpulkan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan – tahapan penelitian.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan mengenai penjelasan objek penelitian, hasil analisis, serta pembahasan hasil penelitian yang dilakukan secara mendalam.

## BAB V PENUTUP

Bagian ini memuat kesimpulan dari hasil akhir riset, dan saran yang diberikan penulis. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian. Sedangkan saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai tahapan - tahapan apa yang perlu diambil oleh pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran ditujukan pada dua hal : pertama saran dalam usaha memperluas



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu yaitu salah satu referensi yang bisa membantu penulis untuk menyusun hasil riset. Penulis mengangkat penelitian terdahulu dari beberapa jurnal atau penelitian terkait untuk memperkaya bahan kajian. Berikut jurnal atau penelitian terkait yang serupa dengan penelitian penulis :

Tabel 2.1  
Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil
1.	Arnisri Mardikawati Nur Wahida pada tahun 2016	Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada BPRS Bangun Drajat Warga)	Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menyebarkan kuisioner sebagai bahan pengumpulan data. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh efektivitas penerapan SIA dan Motivasi terhadap kinerja karyawan pada BPRS Bangun Drajat Warga. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa SIA dan Motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. <sup>8</sup>
2.	Sartika Dwi Lestari pada tahun	Analisis Sistem Informasi	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

<sup>8</sup> Arnisri Mardikawati Nur Wahida, (*Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan*), (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016), 77.

	2018	Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan Pada PT. Bank SULSERBAR Cabang Gowa	analisa sistem informasi akuntansi terhadap efektifitas kerja keuangan, dan jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil perhitungan dan pengumpulan data bank Selsarbar Cabang Gowa dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini menemukan bahwa sistem informasi akuntansi sangat efektif terhadap kinerja keuangan. <sup>9</sup>
3.	Oktaviani Anggraini pada tahun 2018	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif dan verifikasi dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan penyebaran kuesioner. Dan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, keamanan SIA dan sarana pendukung SIA berpengaruh terhadap kinerja pegawai kantor Kec. Tegalsari Kota Surabaya. Dan hasil penelitian

<sup>9</sup> Sartika Dwi Lestari, (*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan Pada PT. Bank SULSERBAR Cabang Gowa*), (Skripsi, Universitas Muhamadiyah, Makasar, 2018), 65.

			menunjukkan penerapan SIA yang diproksi dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, kemandirian SIA dan sarana pendukung SIA berpengaruh terhadap kinerja pegawai kantor Kec. Tegalsari Kota Surabaya. <sup>10</sup>
4.	Bornadus Dito Laponsa pada tahun 2018	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penerimaan kas di koperasi Wahana Murti Sukabumi sudah memadai. Dengan menggunakan studi kasus sebagai jenis penelitian dan data diperoleh dengan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 5 komponen SIA penerimaan kas di koperasi Wahana Murti Sukabumi belum semuanya memadai. <sup>11</sup>
5.	Meirza Dewangga Putra pada tahun 2019	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi

<sup>10</sup> Oktaviani Anggraini, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya", Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.7 No.9 (Surabaya, 2018), 21.

<sup>11</sup> Bornadus Dito Laponsa, (Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas), (Skripsi, Universitas Sanata Darma Yogyakarta, 2018), 98.

		Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan	dan sistem pengendalian internal yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pemantauan terhadap efektivitas kerja karyawan PT PG Candi Sidoarjo. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian resiko tidak berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan, sedangkan sistem informasi akuntansi, lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan. <sup>12</sup>
6.	Putri Vera Rosdiana dan Dian Nur Mastuti pada tahun 2019	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pengambilan sampel secara <i>random sampling</i> . Tujuan peneliti ini adalah pengaruh pemanfaatan SIA, Kualitas SIA, Keamanan pendukung SIA terhadap kinerja pegawai. Hasilnya

<sup>12</sup> Meirza Dewangga Putra, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan", Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.8 No.9 (Surabaya, 2019), 17.



			menunjukkan bahwa sangat berpengaruh. <sup>13</sup>
7.	I Gusti Ngurah Krisna Dwipayana dan I Dewa Gede Dharma suputra pada tahun 2021	Efektivitas Sistem informasi Akuntansi, Budaya organisasi dan Kinerja Karyawan di Lemaga Pengkreditan Desa Kecamatan Tegallalang	Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan budaya organisasi pada kinerja karyawan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan metode purpose sampling. Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dan budaya organisasi berpengaruh positif pada kinerja karyawan. <sup>14</sup>

Sumber : *Data yang diolah*, 2021

<sup>13</sup> Putri Vera Rosdiana dan Dian Nur Mastuti, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai”, *Jurnal Manajemen Bisnis dan Pendidikan*, Vol.6 No.2 (Surakarta, 2019), 121.

<sup>14</sup> I Gusti Ngurah Krisna Dwipayana dan I Dewa Gede Dharma suputra, “Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi dan Kinerja karyawan di Lembaga Pengkreditan Desa Kecamatan Tegallalang”, *Jurnal Akuntansi*, Vol.31 No.2 (Denpasar, 2021), 298.

Tabel 2.2  
Tabel Persamaan dan Perbedaan

No.	Nama dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Arnisri Mardika Nur Wahida, 2016	1. Variabel penelitian	1. Pendekatan yang digunakan 2. Pengumpulan data 3. Objek penelitian 4. Hasil : Menunjukkan bahwa SIA dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan
2.	Sartika Dwi Lestari, 2018	1. Variabel penelitian 2. Pendekatan dan jenis penelitian	1. Objek penelitian 2. Hasil : menentukan bahwa SIA sangat efektif terhadap kinerja keuangan
3.	Oktaviani Anggraini, 2018	1. Variabel penelitian	1. Pendekatan yang digunakan 2. Teknik pengumpulan data 3. Objek penelitian 4. Hasil : menunjukkan bahwa penerapan SIA yang diproksi dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas SIA, keamanan dan sarana pendukung SIA, berpengaruh terhadap kinerja

			pegawai kantor Kec. Tegalsari Kota Surabaya.
4.	Bornadus Dito Laponsa, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Varabel penelitian</li> <li>2. Pendekatan yang digunakan yakni kualitatif</li> <li>3. Teknik pengumpulan data</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek penelitian</li> <li>2. Hasil : menunjukkan bahwa dari 5 komponen SIA penerimaan kas di koperasi Wahana Murti Sukabumi belum memadai.</li> </ol>
5.	Meirza Dewangga Putra, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan penelitian yang digunakan</li> <li>2. Teknik pengumpulan data</li> <li>3. Objek penelitian</li> <li>4. Hasil : Menunjukkan bahwa penilaian resiko tidak berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan. Sedangkan yang berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan adalah SIA, lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian.</li> </ol>
6.	Putri Vera Rosdiana dan Dian Nur Mastuti, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan penelitian yang digunakan</li> <li>2. Teknik</li> </ol>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>pengumpulan data</li> <li>3. Objek penelitian</li> <li>4. Hasil : menunjukkan bahwa pemanfaatan SIA, kualitas SIA, keamanan pendukung SIA sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai.</li> </ul>
7.	I Gusti Ngurah Krisna Dwipayana dan I Dewa Gede Dharma suputra, 2021	1. Variabel penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan penelitian yang digunakan</li> <li>2. Teknik pengumpulan data</li> <li>3. Objek penelitian</li> <li>4. Hasil : Menunjukkan bahwa efektivitas SIA dan budaya organisasi berpengaruh positif pada kinerja karyawan.</li> </ul>

Sumber : *Data yang diolah*, 2021

## B. KAJIAN TEORI

### 1. Konsep Dasar Sistem

Sistem merupakan suatu kumpulan / *Group* yang terdiri atas sub sistem / bagian / komponen apapun baik secara fisik ataupun non fisik yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain dan bekerjasama

secara seimbang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Ciri – ciri sistem sebagai berikut :<sup>15</sup>

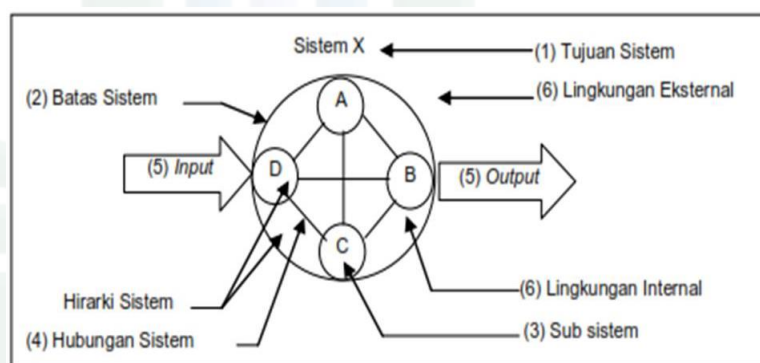
- a. Tujuan sistem, merupakan target akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Dimana sistem ini dibangun supaya target tersebut dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- b. Batas sistem, merupakan garis abstraksi yang memisahkan antara sistem dan lingkungannya. Batas sistem ini dikatakan relatif karena tergantung dengan situasi kondisi yang dirasa dan pengetahuan orang yang menggunakan sistem tersebut.
- c. Subsistem, merupakan komponen atau bagian dari suatu sistem dan subsistem ini bisa fisik atau abstrak.
- d. Hubungan sistem, merupakan hubungan yang terjadi antar subsistem dengan subsistem lainnya yang setingkat atau antara subsistem dengan sistem yang lebih besar. Keberhasilan suatu sistem dapat ditentukan oleh hubungan suatu sistem, karena didalamnya terdapat hubungan sistem yang baik. Hubungan sistem ini pada dasarnya adalah hubungan antara manusia dalam sistem tersebut.
- e. *Input – Proses – Output*, tiga komponen ini merupakan fungsi dasar suatu sistem. 1) *Input* merupakan salah satu yang masuk kedalam sistem. *Input* ini bisa berupa energi, manusia, data, layanan atau lainnya. 2) Proses merupakan perubahan dari *input* menjadi *output*.

---

<sup>15</sup> Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi : Pemahaman Konsep Secara Terpadu* (Bandung : Lingga Jaya, 2017), 21.

- Proses mungkin dilakukan oleh mesin, orang, atau komputer. 3)  
 Output merupakan hasil dari suatu proses yang merupakan tujuan keberadaan suatu sistem.
- f. Lingkungan sistem, merupakan faktor – faktor diluar sistem yang memengaruhi sistem.<sup>16</sup>

Gambar. 1  
 Ciri – Ciri Sistem



Sumber : Azhar Susanto, 2017

## 2. Konsep Dasar Informasi

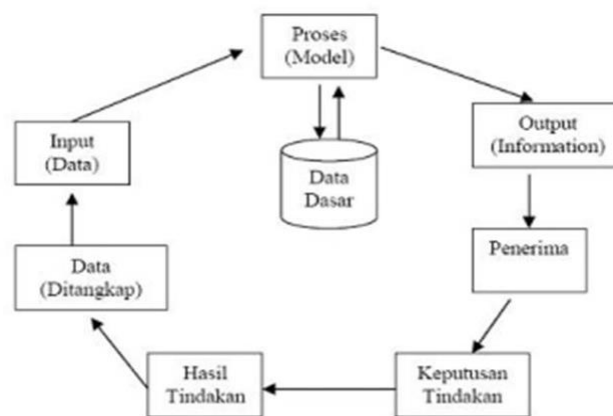
Sumber informasi adalah data. Data sendiri merupakan fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pemrosesan data yang memberikan arti dan manfaat. Menurut McLeod informasi yang berkualitas memiliki ciri – ciri yaitu “akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap”.

Siklus informasi atau siklus pengolahan data merupakan pengolahan data untuk menghasilkan informasi dengan menggunakan model

<sup>16</sup> Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi : Pemahaman Konsep Secara Terpadu* (Bandung : Lingga Jaya, 2017), 21.

proses tertentu. Proses tersebut mulai dari input, diproses, kemudian menghasilkan output (informasi). Informasi inilah yang dijadikan untuk suatu keputusan dalam organisasi.<sup>17</sup>

Gambar. 2  
Siklus Informasi



Sumber : Azhar Susanto, 2017

### 3. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan dari sub – sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna. Menurut Laudon sistem informasi didefinisikan sebagai “komponen – komponen yang saling berhubungan dan bekerjasama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, dan

<sup>17</sup> Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi : Pemahaman Konsep Secara Terpadu* (Bandung : Lingga Jaya, 2017), 37.

untuk memberikan gambaran aktivitas didalam perusahaan atau organisasi”.<sup>18</sup>

#### 4. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

##### a. *Hardware*

*Hardware* terbagi kedalam beberapa bagian diantaranya yaitu : bagian input, bagian pengelola utama dan memori, bagian output, dan bagian komunikasi. Bagian – bagian tersebut harus saling berhubungan dan satu dengan yang lain harus saling bekerjasama secara bersinergi membentuk hardware sistem informasi akuntansi. *Hardware* yang sistem informasi akuntansi yang digunakan juga harus sesuai dengan kebutuhan sistem informasi akuntansi yang diterapkan dan kemampuan keuangan organisasi.<sup>19</sup>

##### b. *Software*

*Software* adalah perangkat lunak yang berisi kumpulan – kumpulan program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer.<sup>20</sup>

##### c. *SDM / Brainware*

*Braiware* adalah orang yang membangun, memiliki, dan menjalankan sistem informasi akuntansi. Namun disini yang dimaksud *braiware* adalah orang yang memiliki kopetensi (baik

---

<sup>18</sup> Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi : Pemahaman Konsep Secara Terpadu* (Bandung : Lingga Jaya, 2017), 52.

<sup>19</sup> Ibid, 207.

<sup>20</sup> Ibid, 233.



ilmu pengetahuan ataupun keahlian) sesuai dengan jenjangnya pada sistem informasi. *Braiware* dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- 1) Manajer = manajer SIA ini memimpin penerapan dengan memberikan jaminan bahwa SIA yang digunakan sesuai dengan kebutuhan manajemen dalam mengelola perusahaan. Serta SIA dapat digunakan oleh manajer, supervisor, dan eksekutif sebagai sumber penghasil informasi dalam proses pengambilan keputusan
- 2) Analisis sistem = menganalisis SIA yang beroperasi saat ini, mengidentifikasi kekurangannya, merancang dan memelihara serta merevisi SIA
- 3) Ahli komunikasi = menganalisis komunikasi dalam SIA, mengidentifikasi kekurangannya, merancang atau merevisi komunikasi dalam SIA kemudian menerapkannya
- 4) Administrator database = sebagai pengguna SIA dengan tugas menganalisis database SIA, mengidentifikasi kekurangannya, merancang atau merevisi database kemudian menerapkannya
- 5) Programmer = membuat dan menyempurnakan program komputer yang digunakan saat ini

- 6) Operator = sekretaris dan pelayan sebagai pengguna dengan tugas memasukkan data transaksi dan lainnya kedalam SIA dan membuat laporan<sup>21</sup>

d. Prosedur

Prosedur adalah rangkaian aktivitas yang menghubungkan aktivitas satu dengan yang lain. Dalam siklus sistem informasi akuntansi atau pengolahan transaksi prosedur mengatur langkah-langkah yang harus dilakukan dalam siklus pengelolaan transaks. Antara prosedur satu dengan prosedur lainnya harus terjalin kerjasama yang harmonis.

e. Database

Database adalah fakta baik dalam bentuk angka - angka, huruf atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam proses untuk menghasilkan informasi.

f. Teknologi Jaringan

Telekomunikasi atau komunikasi data dapat didefinisikan sebagai pengguna media elektronik atau cahaya untuk memindahkan data atau informasi dari satu lokasi ke satu atau beberapa lokasi lain yang berbeda.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi : Pemahaman Konsep Secara Terpadu* (Bandung : Lingga Jaya, 2017), 253.

<sup>22</sup> Ibid, 206.

## 5. Sistem Pengolahan Transaksi

Akuntansi disebut juga dengan bahasa bisnis, oleh karena itu setiap aktivitas bisnis dalam siklus bisnis merupakan transaksi, dan aktivitas bisnis yang berkaitan dengan ekonomi disebut sebagai transaksi akuntansi.<sup>23</sup>

Pada umumnya siklus transaksi atau siklus pengolahan data memiliki empat operasi yakni input data, penyimpanan data, pengolahan data, dan output informasi.

Sistem pengolahan transaksi didefinisikan sebagai bagian dari sistem informasi yang memiliki fungsi untuk mencatat transaksi harian, memproses data, dan menghasilkan informasi. Hampir disetiap perusahaan atau organisasi memiliki sistem pengolahan.<sup>24</sup>

Mengolah data transaksi bisa melalui batch, online, atau gabungan. Dalam sistem pengolahan data secara online, pengolahan data transaksi dilakukan saat transaksi terjadi. Sedangkan pengolahan data transaksi secara *batch*, maka data dikumpulkan terlebih dahulu sampai pada saat tertentu kemudian diolah menjadi informasi. Namun pada praktiknya kebanyakan perusahaan menggunakan dua sistem pengolahan tersebut.

Di dalam siklus pengolahan transaksi terdapat prosedur atau urutan–urutan subsistem pengolahan transaksi untuk menunjang siklus transaksi dalam aktivitas organisasi.

---

<sup>23</sup> Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi : Pemahaman Konsep Secara Terpadu* (Bandung : Lingga Jaya, 2017), 189.

<sup>24</sup> Joko Nuryanti, *“Implementasi Sistem Pengolahan Transaksi Keuangan”* (Jakarta, 2020)

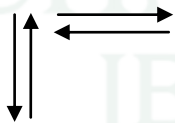
## 6. Flowchart

Didalam proses pengolahan data mulai dari proses pembayaran sampai tahap akhir tentunya terdapat urutan – urutan suatu program, baik dalam sistem manual, terkomputerisasi, ataupun gabungan. Urutan tersebut bisa disebut dengan *flowchart*.


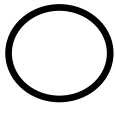








*Flowchart* adalah penggambaran secara grafik dari langkah - langkah dan urut – urutan prosedur dari suatu program. *Flowchart* menolong analyst dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen – segmen yang lebih kecil dan menolong untuk menganalisis alternatif – alternatif lain dalam pengoperasian. *Flowchart* biasanya mempermudah penyelesaian suatu masalah khususnya masalahnya yang perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut. *Flowchart* adalah bentuk gambar / diagram yang mempunyai aliran satu atau dua arah secara sekuensial.<sup>25</sup>







Berikut ini adalah beberapa simbol yang digunakan dalam menggambarkan suatu *flowchart* :

Tabel 2.3  
Simbol *Flowchart*

	<p><b>Flow Direction Symbol</b> Yaitu simbol yang digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Simbol ini disebut juga <i>connection line</i>.</p>
---	--

<sup>25</sup> Adelia dan Jimmy Setiawan, “Implementasi Customer Relationship Management (CRM) pada Sistem Reservis Hotel Berbasis Website dan Destop”, Jurnal Sistem Informasi, Vol.6 No.2, (September, 2011), 116

	<b>Terminator Symbol</b> Yaitu simbol untuk permulaan ( <i>start</i> ) atau akhir ( <i>stop</i> ) dari suatu kegiatan.
	<b>Connector Symbol</b> Yaitu simbol untuk keluar – masuk atau penyambung proses dalam lembar / halaman yang sama.
	<b>Connector Symbol</b> Yaitu simbol untuk keluar – masuk atau penyambung proses pada lembar / halaman yang berbeda.
	<b>Processing Symbol</b> Simbol yang menunjukkan pengolahan yang dilakukan oleh komputer.
	<b>Symbol Manual Operation</b> Simbol yang menunjukkan pengolahan yang tidak dilakukan oleh komputer.
	<b>Symbol Decision</b> Simbol pemelihan proses berdasarkan kondisi yang ada.
	<b>Symbol Input – Output</b> Simbol yang menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatannya.
	<b>Symbol Manual Input</b> Simbol untuk pemasukan data secara manual online keyboard.
	<b>Symbol Preparation</b> Simbol untuk mempersiapkan penyimpanan yang akan digunakan sebagai tempat pengolahan didalam storage.
	<b>Symbol Predefine Proses</b> Simbol untuk pelaksanaan suatu bagian (sub program) / prosedur.

	<p><b><i>Simbol Display</i></b>          Simbol yang menyatakan peralatan output yang digunakan yaitu layar, plotter, printer, dan sebagainya.</p>
	<p><b><i>Simbol Magnetik Tape Unit</i></b>          Simbol yang menyatakan input berasal dari pita magnetik atau output disimpan di pita magnetik.</p>
	<p><b><i>Simbol Punch Card</i></b>          Simbol yang menyatakan bahwa input berasal dari kartu atau output ditulis dikartu.</p>
	<p><b><i>Simbol Dokumen</i></b>          Simbol yang menyatakan input berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau output dicetak dikertas.</p>
	<p><b><i>Simbol Arsip Permanen</i></b>          A = Menurut abjad          N = Menurut nomor urut          T = Menurut tanggal</p>
	<p><b><i>Simbol Arsip Sementara</i></b>          A = Menurut abjad          N = Menurut nomor urut          T = Menurut tanggal</p>

Sumber : *Anharku, 2009.*

## 7. Efektivitas Kerja

Efektivitas kerja terdiri dari kata “efektivitas” dan “kerja”.

Efektivitas menurut Richard M. Steers, berasal dari kata efektif yaitu jika suatu pekerjaan dapat menghasilkan satu unit keluaran (output) maka pekerjaan itu dapat dikatakan efektif. Suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu, ada

waktunya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.<sup>26</sup> Menurut Richard M. Steers, efektivitas dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui suatu organisasi sudah efektif atau tidaknya dalam mencapai suatu tujuan. Sedangkan efektivitas kerja adalah tingkatan sejauh mana seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas pokoknya untuk mencapai sasaran yang diinginkan.<sup>27</sup>

Efektif merupakan ukuran prestasi manajemen dalam kegiatan yang diperlukan agar sasaran organisasi tercapai. Artinya, ukuran dalam menilai bagaimana manajer tersebut telah menjalankan kegiatannya secara efektif.<sup>28</sup>

Efektivitas kerjadapat disimpulkan sebagai tolak ukuran serta kemampuan dari seorang karyawan dalam melaksanakan fungsi, tugas program / misi dari suatu organisasi sesuai dengan target (kualitas, kuantitas, dan waktu) yang telah ditetapkan.<sup>29</sup>

Efektivitas diukur dengan beberapa indikator yaitu kepuasan kerja, produktivitas, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, daya saing dan pengembangan. Sedangkan pengukuran efektivitas didasarkan pada beberapa hal seperti yang dikemukakan Sondang P. Siagian yaitu perencanaan yang matang. Suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu

---

<sup>26</sup> Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi*, (Jakarta : Air Langga, 1990), 1

<sup>27</sup> Richard M. Steers, *Efektivitas Kerja*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1985)

<sup>28</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis Edisi Pertama*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2004), 107 - 108

<sup>29</sup> Irma Erawati, dkk, "*Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*", *Jurnal Office*, Vol. 3 No. 1 (Makasar, 2017), 14.

pekerjaan dapat diselesaikan tepat pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.<sup>30</sup>

Kriteria pengukuran efektivitas organisasi menurut para ahli yaitu :

a. Sterss dalam Tangkilisan mengungkapkan ada lima kriteria dalam pengukuran efektivitas organisasi yaitu : produktivitas, kemampuan adaptasi atau fleksibilitas, kepuasan kerja, kemampuan berlabapencarian sumber daya.

b. Gibson dalam Tangkilisan menyebutkan bahwa efektivitas suatu organisasi dapat pula diukur berdasarkan :kejelasan tujuan yang hendak dicapai, kejelasan strategi pencapaian tujuan, proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, perencanaan yang matang, penyusunan program yang tepat, tersedianya sarana dan prasarana, sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik.

c. Sharma dalam tangkilisan menyatakan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk pengukuran efektivitas organisasi yaitu : kemampuan adaptasi terhadap perubahan, tidak adanya konflik.

Adapun metode yang digunakan organisasi untuk mencapai tujuan

mereka yaitu :

a. Metode Pencapaian Tujuan

Mengasumsikan bahwa organisasi adalah unit yang memiliki tujuan, rasional dan mencari tujuan. Maka pencapaian tujuan

---

<sup>30</sup> Huvat, *Efektivitas Kerja Fasilitator Dalam Pelaksanaan Program PNPM Di Kecamatan Lakam Kabupaten Mahakam Ulu*, (Kalimantan Timur, 2015), 86.



menjadi tolak ukur efektivitas yang tepat. Namun, untuk membuat pencapaian tujuan menjadi ukuran efektivitas organisasi yang efektif, asumsi lain harus dipertimbangkan. Pertama, organisasi harus ada tujuan akhir. Kedua, tujuan harus ditentukan dan didefinisikan dengan benar agar dapat dipahami. Ketiga, tujuan ini diminimalkan untuk memfasilitasi pengolaan. Keempat, konsensus atau kesepakatan umum harus dicapai untuk tujuan ini.

b. Metode Sistem

Pendekatan sistematis terhadap efektivitas sistem berarti bahwa organisasi terdiri dari sub bagian yang saling terkait. Jika salah satu sub bagian ini berkinerja buruk, itu akan berdampak negatif pada kinerja sistem secara keseluruhan.

c. Metode Konsistensi

Dalam hal ini efektivitas organisasi menjadi penilaian sejauh mana organisasi berhasil memenuhi persyaratan konstituen utamanya, artinya yaitu pihak-pihak dimana organisasi akan bertahan di masa depan. Kerugian dimetode ini adalah bahwa tugas memisahkan distrik strategis dari lingkungan yang lebih besar dalam praktiknya mudah untuk dikatakan, tetapi sulit untuk dilakukan.

d. Metode Kompetitif

Metode ini mengasumsikan bahwa berbagai opsi dapat digabungkan dan diatur. Pendekatan nilai kompetitif berarti bahwa ada unsur-unsur umum dalam daftar lengkap standar efektivitas organisasi

dan unsur ini dapat digabungkan untuk membuat satu set tolak ukur nilai kompetitif.

Menurut O'reilly terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi efektivitas kerja yaitu :

- a. Waktu. Faktor utama dalam menyelesaikan pekerjaan adalah ketepatan waktu. Semakin lama tugas yang dikerjakan, maka akan semakin menumpuk tugas lain yang dibebankannya dan hal ini akan memperkecil tingkat efektivitas kerja karena menambah waktu dalam pengerjaannya.
- b. Tugas. Bahawan harus diberitahukan maksud dan pentingnya tugas yang didelegasikan kepada karyawan agar cepat terselesaikan.
- c. Produktivitas. Karyawan yang mempunyai produktivitas kerja yang tinggi maka menghasilkan efektivitas kerja yang baik.
- d. Motivasi. Motivasi yang diberikan akan mendorong semangat dalam bekerja sehingga tugas akan selesai dengan cepat.
- e. Evaluasi kerja. Setiap tugas yang terlaksana perlu untuk dievaluasi agar lebih baik kedepannya.
- f. Pengawasan. Dengan adanya pengawasan maka kerja pegawai terurs terpantau, dalam hal ini dapat memperkecil kesalahan dalam menjalankan tugas.
- g. Lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah menyangkut tata ruang, cahaya alam, dan pengaruh suara yang mempengaruhi konsentrsi sewaktu bekerja.

h. Perlengkapan dan fasilitas. Fasilitas yang kurang lengkap mempengaruhi kelancaran pegawai dalam bekerja.<sup>31</sup>

## 8. Koperasi

Koperasi merupakan lembaga keuangan bukan bank yang memberikan bantuan kepada masyarakat berupa simpan pinjam. Menurut Dr. Mohammad Hatta sebagai bapak koperasi mendefinisikan koperasi sebagai suatu badan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Landasan hukum koperasi yakni UUD 1945 dan Pancasila, dengan asas kekeluargaan yang bersemboyan pada Bhineka Tunggal Ika. Tujuan koperasi sendiri yaitu untuk menyejahterahkan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut memajukan tatanan perekonomian nasional.<sup>32</sup>

Koperasi dikelola oleh para anggota dengan membuat kepengurusan koperasi melalui rapat anggota dan pelaksanaannya disesuaikan dengan prinsip – prinsip koperasi.<sup>33</sup>

Sumber dana koperasi diperoleh dari simpanan sukarela anggotanya, pemerintah, atau bahkan lembaga swasta yang kelebihan dana. Namun sumber dana utama berasal dari anggotanya melalui simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela.

<sup>31</sup> Muchlisin Riadi, “Efektivitas Kerja (Pengertian, Indikator, Kriteria, Aspek, dan Faktor yang Memengaruhi)”, <https://kajianpustaka.com/2020/03/efektivitas-ketja.html?1> (Minggu, 20 Desember 2020).

<sup>32</sup> M. Iqbal Habibie, “Koperasi Indonesia”, Aplikasi Bisnis TI Sistem Informasi. 2-5.

<sup>33</sup> Usman Moonti, *Dasar-Dasar Koperasi* (Yogyakarta : Interpena Yogyakarta, 2016), 49.

## 9. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi memiliki beberapa jenis yang didasarkan pada kesamaan kepentingan anggota. Salah satu jenis koperasi yakni koperasi simpan pinjam. koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang anggotanya orang – orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan perkreditan. Kegiatan anggota koperasi ialah menyimpan, jumlah tabungan yang terkumpul dipinjamkan kepada para anggota lainnya yang telah diatur dalam anggaran rumah tangga koperasi.<sup>34</sup>

Bidang usaha simpan pinjam diantaranya :

- a. Menerima uang simpanan dari anggota
- b. Melayani pinjaman anggota

Tujuan koperasi simpan pinjam diantaranya :

- a. Membantu keperluan kredit para anggota yang membutuhkan
- b. Mendidik para anggota agar giat menyimpan sebagian penghasilan dari mereka
- c. Menambah pengetahuan dan informasi tentang perkoperasian<sup>35</sup>

## 10. Koperasi Unit Desa (KUD)

KUD didefinisikan sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan pusat pelayanan kegiatan perekonomian masyarakat dipedesaan. Semakin berjalannya waktu, KUD yang mula–mula digunakan untuk meningkatkan produksi pangan, namun sekarang diperluas untuk bidang non pangan dan kegiatan niaga

---

<sup>34</sup> M. Iqbal Habibie, “Koperasi Indonesia”, Aplikasi Bisnis TI Sistem Informasi. 9.

<sup>35</sup> Ibid

lainnya.<sup>36</sup> KUD sebagai pusat pelayanan masyarakat pedesaan memiliki beberapa fungsi diantaranya :

- a. Pengkreditan untuk keperluan produksi dan penyedia kebutuhan modal investasi dan modal kerja / usaha bagi anggota KUD dan warga desa umumnya
- b. Penyediaan dan penyaluran sarana – sarana produksi seperti sarana sebelum dan sesudah panen, sarana produksi untuk keperluan industri / kerajinan dan sebagainya
- c. Pengolahan dan pemasaran hasil produksi dari para anggota KUD dan warga desa umumnya
- d. Kegiatan perekonomian lainnya

Sedangkan tugas koperasi unit desa diantaranya :

- a. Mewajibkan dan menggiatkan anggota untuk menyimpan secara teratur
- b. Memberikan pinjaman kepada anggota untuk memajukan usaha
- c. Memberikan penyuluhan teknik yang berhubungan dengan usaha anggota
- d. Menambah pengetahuan perkoperasian anggota
- e. Mengadakan atau menyalurkan barang – barang konsumsi keperluan anggota<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Rudi Bahrudin, *“Kinerja KUD dan Manfaat KUD Bagi Masyarakat Di Kabupaten Bantul”* (Yogyakarta).

<sup>37</sup> M. Iqbal Habibie, *“Koperasi Indonesia”*, Aplikasi Bisnis TI Sistem Informasi. 11.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan suatu penelitian yang benar dan sesuai pedoman, maka diperlukan sebuah metode penelitian yang dirancang secara terarah. Hal ini sebagai bentuk usaha agar data yang dihasilkan bisa valid, sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis riset ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yakni mendeskriptifkan objek atau hasil dari penelitian yang dilakukan. Penelitian kualitatif adalah suatu pengumpulan data dengan cara menemukan dan menggambarkan fenomena secara naratif terhadap kegiatan yang dilakukan. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa, “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”.<sup>38</sup>

Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif ini yaitu untuk menggambarkan kenyataan dari kejadian yang detail sehingga memberikan kemudahan kepada penulis untuk mengumpulkan data yang objektif dalam rangka untuk mengetahui implementasi sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kerja pada KUD Panca Bhakti Jogoyudan Lumajang.

---

<sup>38</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), 7.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat fokus penelitian yang akan dilakukan. Agar penelitian kualitatif mendapatkan hasil yang sesuai dan sempurna maka penelitian ini mengambil satu lokasi saja. Peneliti memilih tempat di KUD Panca Bhakti, yang beralamat di Jl. Kalimas No. 1 Rogotrungan Kec. Lumajang Kab. Lumajang, Jawa Timur 67316 Indonesia. Lokasi penelitian ini dipilih karena KUD Panca Bhakti sudah mulai menerapkan sistem informasi akuntansi pada pengolahan data pembayaran simpan pinjam, sehingga lokasi ini masuk kedalam kriteria tema yang akan diteliti.

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang permasalahan yang sedang diteliti. Setelah ditetapkan lokasi penelitian, berikutnya dipilih subjek penelitian sebagai sumber informasi. Subjek penelitian yang diteliti adalah manajer dan karyawan KUD Panca Bhakti Jogoyudan – Lumajang. Sedangkan objek penelitiannya adalah efektivitas kerja dari sistem informasi akuntansi di KUD Panca Bhakti.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data diperlukan agar bukti – bukti yang diperoleh sebagai data yang objektif, valid dan tidak terjadi penyimpanan–penyimpanan dari keadaan yang sebenarnya.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya. Adapun tujuan observasi berupa deskriptif yakni observasi digunakan untuk menjelaskan, memberikan, dan merinci gejala yang terjadi.

Adapun observasi yang peneliti lakukan yakni pengamatan yang dilakukan secara langsung memiliki keuntungan yakni bisa lebih mengenal sistem analisis lingkungan dan melihat secara langsung proses beserta kendalanya sehingga akan mudah menjabarkan hasil dari penelitiannya tersebut. Karena kualitas penelitian ditentukan seberapa jauh pemahaman tentang situasi dan konteks tempat observasi.<sup>39</sup>

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi antara pewawancara dan pemberi informasi, dan wawancara ini bisa dikatakan tanya jawab antara kedua belah pihak (pewawancara dan yang diwawancarai). Metode ini juga memberikan proses mendapatkan keterangan untuk tujuan riset dengan cara tanya jawab / *interview* sambil bertemu langsung antara pewawancara dan responden. Tujuan dari metode wawancara ini yaitu untuk mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain berkaitan dengan

---

<sup>39</sup> Risky Kawasaki, "*Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*", STAIN Sorong.



individu yang berada dalam organisasi tersebut. Dengan melakukan wawancara ini peneliti akan mendapatkan data yang lebih banyak sehingga peneliti akan memahami budaya melalui bahasa dan ekspresi hak yang diwawancara, dan dapat diklarifikasi hal-hal yang tidak diketahui.<sup>40</sup>

Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada subjek penelitian, dan hasil wawancara atau data yang terkumpul yakni berupa data berupa gambaran umum organisasi, alur pengolahan data simpan pinjam, dokumen atau catatan yang digunakan dalam pengolahan data, serta implementasi SIA terhadap efektivitas kerja KUD Panca Bhakti Jogoyudan Lumajang.

### c. Metode Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara informasi juga dapat diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip, hasil rapat, dan lainnya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa lalu. Dokumentasi berasal kata dokumen, yang berarti barang tertulis. Metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data – data yang sudah ada. Artinya metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Risky Kawasaki, “*Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*”, STAIN Sorong.

<sup>41</sup> Ibid.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis, data yang diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti : wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang terpenting untuk dipelajari lalu membuat kesimpulan, hal ini memudahkan untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa langkah – langkah sebagai berikut :

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Perluhnya analisis data melalui tahap reduksi karena banyaknya jumlah data dan kompleksnya data. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.<sup>42</sup>

### b. *Display Data* / Penyajian

*Display data* atau penyajian data adalah kumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data secara kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan

---

<sup>42</sup> Salsabila Miftah Rezkia, “Langkah – Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif”, <https://www.dqlap.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data> (Minggu, 27 Desember 2020).

atau bagan. Melalui penyajian data tersebut maka nantinya data akan terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>43</sup>

### c. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data adalah tahap akhir dalam proses analisis data kualitatif yang dilakukan dengan melihat data reduksi, data tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan objektif.<sup>44</sup>

## F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji kredibilitas, dalam uji kredibilitas ini peneliti menentukan cara Triangulasi untuk menguji kepercayaan data hasil risetnya. Pengujian kredibilitas dengan cara triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Untuk menguji keabsahan data maka peneliti menggunakan triangulasi berupa triangulasi sumber.

---

<sup>43</sup> Salsabila Miftah Rezkia, “Langkah – Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif”, <https://www.dqlap.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data> (Minggu, 27 Desember 2020).

<sup>44</sup> Ibid

## **G. Tahapan – Tahapan Penelitian**

Tahap – tahap dalam proses penelitian deskripsi kualitatif dapat diuraikan kedalam 3 tahapan pokok yaitu :

### **a. Tahap Pra-Lapangan**

Pada tahap ini peneliti mulai dari proses pengajuan judul kepada Ketua Jurusan Akuntansi Syariah, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui oleh ketua jurusan. Sebelum memasuki lokasi penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan surat dan juga kebutuhan lainnya. Selain itu, peneliti menyiapkan perlengkapan yang diperlukan nantinya saat proses terjun kelapangan, seperti mempersiapkan pertanyaan saat wawancara, membawa kertas dan alat tulis lainnya, membawa kamera atau alat perekam suara, dan lain sebagainya.

### **b. Tahap Pekerjaan Lapangan**

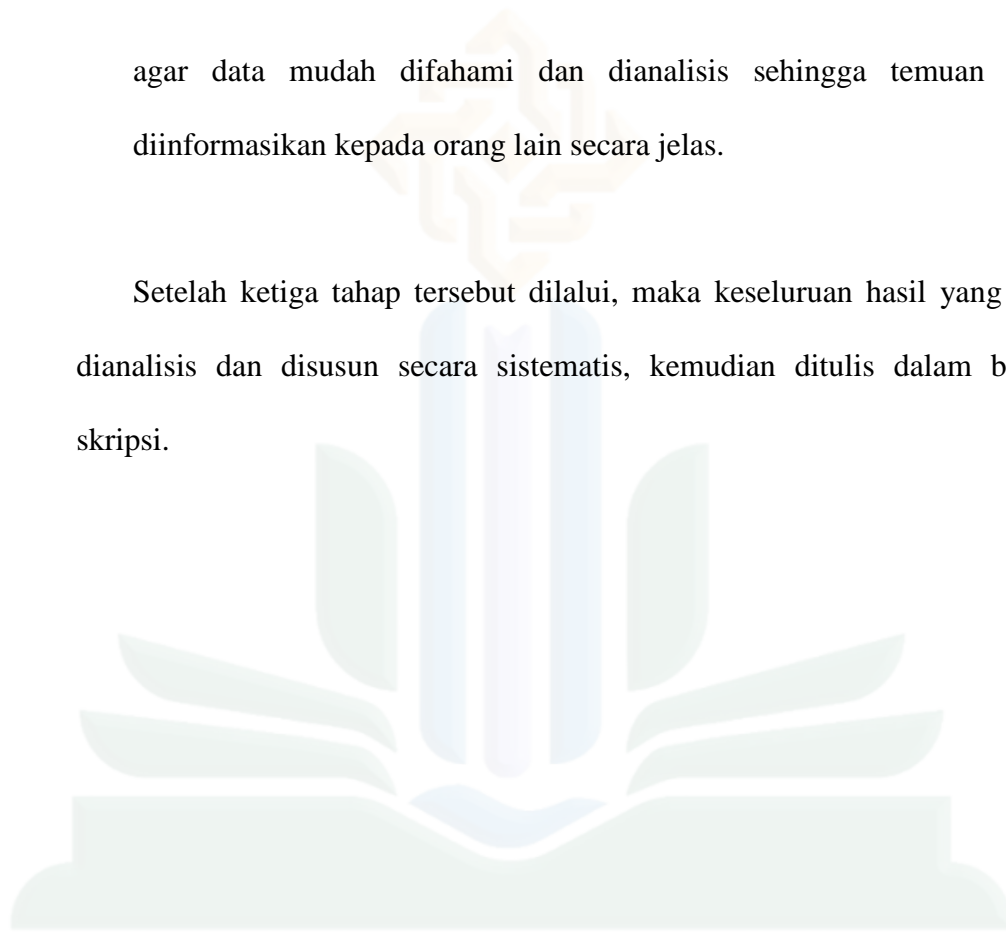
Setelah mendapatkan izin dari tempat penelitian, maka peneliti mempersiapkan diri untuk melakukan pendekatan kepada responden demi mendapatkan informasi sebanyak – banyaknya. Kemudian mengatur waktu untuk melakukan wawancara, saat melakukan wawancara atau pengamatan pengamatan secara mendalam peneliti perlu menjalin keakraban terlebih dahulu dengan responden.

### **c. Tahap Penyelesaian**

Tahap penyelesaian ini dilakukan ketika semua data terkumpul. Kemudian data dipilah – pilah dan disusun secara sistematis dan rinci

agar data mudah difahami dan dianalisis sehingga temuan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

Setelah ketiga tahap tersebut dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Hasil riset tentang permasalahan pada bab I, data akan diuraikan dan dijelaskan pada bab penyajian data dan analisis. Hasil dari riset ini diperoleh dengan teknik wawancara bersama subjek yang dianggap bisa memberikan informasi lebih dan memahami betul tentang permasalahan yang sedang diteliti. Selain itu teknik yang digunakan yakni observasi langsung serta dokumentasi, dengan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif, maka prosedur penelitian yang dihasilkan berupa kata – kata tertulis ataupun lisan berdasarkan objek yang diamati.

#### **A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

##### **1. Sejarah Singkat KUD**

KUD Panca Bhakti berdiri sudah sejak tahun 80-an, lebih tepatnya pada 20 Januari 1980. Didirikan pertama kali oleh tokoh di lima desa (Jogoyudan, Boreng, Blukon, Denok dan Jogotrunan) dan ketua pertama KUD Panca Bhakti yakni bapak Mukadi.

Pada masa orde baru, koperasi digagas sebagai salah satu bentuk kemandirian ekonomi. Pada zaman itu koperasi dikenal sebagai soko guru. Pembangunan KUD akhirnya disuport oleh pemerintah, dengan tujuan untuk kemakmuran rakyat banyak. Sehingga segala bentuk usahanya dibiayai oleh pemerintah; mulai dari subsidi pupuk, distribusi beras, pengadaan suasebada pangan, dan yang lainnya.

Kepemilikan aset KUD ini merupakan milik negara yang diserahkan kepada masyarakat untuk dikelola. Dengan sertifikat badan usaha atas nama bapak Mukadi yang merupakan salah satu ketua pertama dalam kepengurusan KUD. Bentuk usaha dan segala aktivitasnya pada saat itu berkembang cukup baik. Namun setelah masa reformasi, KUD mulai ditinggalkan. Dan terjadilah kredit usaha tani yang akhirnya macet. KUD menanggung hutang para petani yang tidak bisa mengembalikan pinjamannya, sehingga usaha – usaha di KUD tidak lagi bisa berjalan dan dikembangkan seperti sebelumnya.

Pada tahun 2000-an KUD ini mulai menjalankan usahanya secara mandiri tanpa ada bantuan lagi dari pemerintah. Sehingga KUD Panca Bhakti hanya bertahan dari hasil PPOB (Pembayaran Listrik). Sehingga mulai tahun 2010 KUD mulai mengembangkan usahanya kembali yang berupa simpan pinjam dan bekerjasama dengan PUSKUD JATIM. Serta sekitar tahun 2018 sistem laporan keuangan simpan pinjam di KUD sudah berbasis komputer. Dan usaha – usaha lainnya akan dijalankan secara bertahap pula.

## 2. Lokasi KUD

Koperasi Unit Desa (KUD) Panca Bhakti merupakan bentuk usaha yang terlibat dalam perhimpunan dana, dengan sektor sebagai layanan keuangan dan perhimpunan kredit. KUD Panca Bhakti ini beralamat di Jl. Kalimas, No. 1, Rogotrunan, Ditotrunan, Kec. Lumajang Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67316.

Deskripsi detail kantor KUD Panca Bhakti ;

Utara / Depan kantor	: Lapangan Sukoraya
Barat / Kiri kantor	: MAN Lumajang
Timur / Kanan kantor	: Rumah makan bakso Bu. Rum
Selatan / Belakang kantor	: Rumah warga

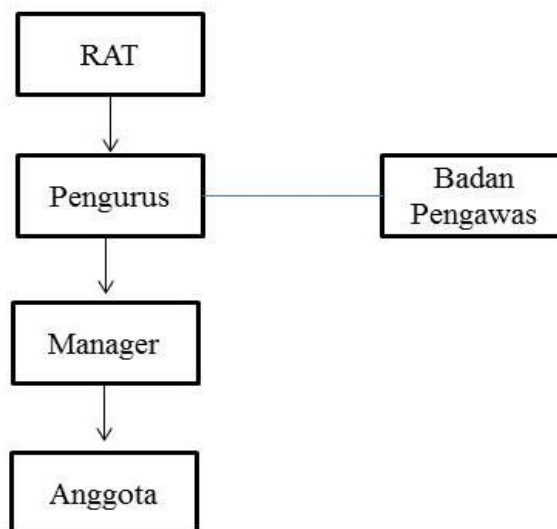
### 3. Struktur Organisasi

Organisasi adalah bentuk persekutuan dari kelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan. Pada dasarnya tujuan sebuah organisasi yakni sasaran yang ingin dicapai melalui prosedur, program, strategi atau yang lainnya.

Untuk merealisasikan suatu tujuan tersebut maka diperlukan kemampuan dari pengelolaan organisasi yang baik dalam melaksanakan sistem kerjanya dan dibutuhkan kerjasama yang menyeluruh diantara staf yang ada didalamnya. Serta diperluhkannya struktur organisasi dalam pencapaian tujuan tersebut. Kerangka pembagian tugas dari masing – masing bagian dapat dilihat dari adanya kepengurusan organisasi. Sehingga dari adanya pemisahan tugas ataupun tanggungjawab secara jelas maka setiap staf atau karyawan akan memahami sejauh mana akan bertindak dalam tugasnya.



Berikut struktur dan data pengurus organisasi yang ada di KUD Panca Bhakti Jogoyudan Lumajang ;



Tabel 4.1  
Data Kepengurusan dan Karyawan KUD Panca Bhakti

#### 1. Kepengurusan

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	H. M Hasan Lutfi	Ketua	PGA
2.	Abdur Rahman	Sekretaris	Sarjana
3.	Maria Ulfa	Bendahara	Sarjana

#### 2. Susunan Karyawan

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Achmad Nur Huda	Manajer	SMA
2.	Yanti Budi R	AO	SMA

3.	Sisilatur A	Kasir	SMA
4.	Novia	Juru Buku	SMA
5.	Fitri	Operator Simpan Pinjam	Sarjana

Sumber : *Data yang diolah, 2021*

Tanggung jawab masing – masing bagian diantaranya :

1. RAT (Rapat Anggota Tahunan)

Rapat anggota adalah kekuasaan tertinggi pada koperasi. Tujuan adanya rapat anggota tahunan adalah :

- a. Laporan pertanggungjawaban pengurus dan badan pengawas dapat diterima atau ditolak
- b. Menghentikan dan menunjuk pengurus dan badan pengawas yang telah habis masa jabatannya
- c. Menghentikan anggota dari keanggotaan karena telah nyata melanggar ketentuan sanksi pengurus dan pengawas
- d. Menghentikan pengurus dan badan penawas yang telah terbukti melanggar ketentuan sanksi pengurus dan pengawas
- e. Mengesahkan atau menolak Anggaran Rumah Tangga (ART), Program Kerja Rencana, Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RAPBK)
- f. Menyetujui atau menolak pengangkatan pengelola dan karyawan koperasi

- g. Menetapkan penugasan pemeriksa oleh Badan Pengawas
- h. Menetapkan pengaturan pembagian SHU baik keuntungan maupun kerugian

## 2. Pengurus

- a. Tugas pengurus meliputi bidang organisasi, bidang usaha, dan bidang pengawas
- b. Untuk meningkatkan usaha di koperasi ini pengurus dapat mengangkat dan memberhentikan pengelola atau manager serta karyawan
- c. Pengurus sebagai pimpinan berwenang melaksanakan kebijaksanaan sepanjang tidak merugikan koperasi

## 3. Badan Pengawas

Badan pengawas merupakan badan yang mengawasi kegiatan koperasi, tugas BP diantaranya ;

- a. Bertugas mempelajari Anggaran Dasar atau RAT untuk menjaga kemandapan dan perkembangan koperasi
- b. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan pengurus di bidang organisasi dan usaha koperasi
- c. Bila koperasi telah mengangkat pengelola atau manager maka pengawas hanya berkewajiban untuk memberikan kebijaksanaan pengurus dibidang usaha

- d. Bila sudah selesai mengadakan pemeriksaan maka harus membuat laporan tertulis dan disampaikan kepada pengurus ini sebagai pertanggungjawaban kepada anggota

#### 4. Manager

Tugas dan kewajiban manager yaitu :

- a. Memimpin kegiatan usaha yang telah digariskan oleh pengurus
- b. Mengangkat dan memberhentikan karyawan koperasi atas persetujuan pengurus
- c. Membantu dan mengurus dalam menyusun anggaran belanja dan pendapatan koperasi
- d. Melaporkan secara teratur kepada pengurus tentang pelaksanaan tugas yang diberikan dan jika perlu dapat memberikan saran perbaikan atau peningkatan usaha yang dilakukan
- e. Mempertanggungjawabkan mengenai pelaksanaan tugas kepada pengurus koperasi

#### 5. Anggota

Sesuai dengan prinsip koperasi yakni “keanggotaan koperasi pada dasarnya bersifat sukarela dan terbuka”, yang dimaksud dengan sukarela yaitu setiap anggota koperasi mendaftar menjadi anggota koperasi berdasarkan atas kemauan sendiri. Sedangkan yang dimaksud dengan terbuka yaitu setiap orang yang mampu dan memenuhi syarat-syarat keanggotaan, berikut syarat yang diajukan KUD Panca Bhakti yaitu ; membayar simpanan pokok sebesar 50.000,

mampu membayar simpanan wajib secara rutin tiap bulan sebesar 10.000, anggota mampu bertanggungjawab atas pinjamannya kepada koperasi, atau mereka yang mampu memberikan tindakan hukum koperasi dan yang akan memenuhi syarat AD/ART koperasi.

Setiap orang yang mempunyai keinginan menjadi bagian keanggotaan dikoperasi perlu tahu dahulu tentang maksud dan tujuan koperasi tersebut, seperti hak dan kewajiban serta syarat-syarat menjadi anggota. Jika calon anggota sudah memahami itu semua maka ia perlu mengajukan diri untuk menjadi anggota secara tertulis. Dan pengurus akan mencatatnya dalam buku daftar anggota, hal ini karena sudah disahkan oleh undang – undang sebagai salah satu buku daftar yang harus ada pada setiap koperasi termasuk koperasi unit desa.

Keanggotaan seseorang dinyatakan berakhir jika yang bersangkutan ; telah meninggal dunia, mintak berhenti, diberhentikan karena tidak memenuhi syarat sebagai anggota, serta dipaksa berhenti karena tidak memenuhi kewajiban sebagai anggota.

## **B. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, ada beberapa temuan atau pemaparan dari informan yang disampaikan saat wawancara dengan peneliti. Dalam teknik pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan metode Triangulasi yang berupa Triangulasi Sumber, dimana data diperoleh dengan cara bertanya kepada informan satu ke

informan yang lain. Artinya peneliti menggunakan informan tambahan selain informan utama yang diwawancara untuk menyesuaikan kevalidan data dari informan utama atau untuk mendapatkan informasi tambahan. Agar lebih terperinci maka dalam pembahasan ini akan disajikan sesuai dengan fokus penelitian.

### **1. Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengolahan Data Pembayaran Simpan Pinjam Di KUD Panca Bhakti Jogoyudan**

Hasil wawancara bersama karyawan bagian pengelola data keuangan simpan pinjam terdapat beberapa tahapan – tahapan dalam alur pengolahan data pembayaran simpan pinjam diantaranya yaitu :

- 1) Anggota yang datang langsung melakukan simpanan maupun pinjaman dibuatkan kuitansi. Kuitansi dibuat rangkap, satu untuk anggota sebagai bukti transaksi, dan satunya lagi untuk arsip KUD
- 2) Kemudian dari data yang masuk diolah dalam aplikasi PUSKUD JATIM. Sistem ini terhubung langsung oleh pusat koperasi unit desa di Jawa Timur.
- 3) Dalam tahap pengolahan data pada sistem PUSKUD JATIM, prosesnya dimulai dari :
  - a. Membuka sistem PUSKUD JATIM
  - b. Pilih menu yang akan di input (data anggota, simpanan, atau pinjaman)
  - c. Menginput besarnya nominal

- d. Melakukan laporan jurnal harian, dan setiap bulan dilakukannya rekap jurnal bulanan, begitu juga dengan rekap tahunan (seperti buku besar dan neraca)

Demikian pula pemaparan dari manajer KUD Panca Bhakti Jogoyudan Lumajang terkait tahapan proses pengolahan data pembayaran simpan pinjam. Beliau memaparkan juga bahwa pengelolaan ini terpantau langsung dengan pusatnya.

## **2. Keefektifan dan Keefesienan Sistem Informasi Akuntansi Di KUD Panca Bhakti Jogoyudan**

Hasil wawancara bersama karyawan bagian pengelola data keuangan simpan pinjam :

Iya, lebih efisien dalam mengerjakan sesuatu sehingga tidak membuang tenaga dan waktu. Alasannya karena penggunaan SIA berbasis komputer ini lebih mudah dilakukan karena tidak susah – susah untuk nulis dan menghitung, serta hasil rekap sudah dilakukan secara otomatis, sehingga kerja yang dilakukan akan lebih cepat terselesaikan. Namun terdapat sisi negatif juga yaitu apabila terjadi kesalahan meng-input data maka akan sulit dihapus dan saat terjadi mati lampu tidak bisa mengerjakan tugas, namun data yang sudah masuk dalam sistem akan tersimpan secara otomatis.

Hasil wawancara bersama manajer KUD :

Keefektifan menggunakan Sistem informasi akuntansi manual ataupun tidak itu sama saja, namun menurut saya lebih enak menggunakan sistem manual dari pada komputer alasannya karena pembuktiannya lebih akurat meskipun prosesnya lama dan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer lebih mudah disalah gunakan apabila operator pintar dalam hal ini, hal ini karena data yang dikomputer merupakan data yang berubah atau likuit sehingga apabila data awal diruba maka data akhirpun juga berubah secara otomatis. Sedangkan jika menggunakan sistem manual jika data awal dirubah atau dihapus maka akan berbekas.

Sedangkan jika untuk permasalahan keefisienan, memang lebih efisien menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer karena lebih cepat dalam proses pengerjaan maupun pengecekannya.

## **C. PEMBAHASAN TEMUAN**

### **1. Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengolahan Data Pembayaran Simpan Pinjam Di KUD Panca Bhakti Jogoyudan**

#### **a. Aktivitas Pengolahan Data Pembayaran Simpan Pinjam**

Setiap anggota yang melakukan simpanan ataupun pinjaman bisa dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan KUD Panca Bhakti. Pinjaman yang ada di KUD ini tidak ada unsur bunga dalam pengembaliannya, hal ini karena sistem yang digunakan menggunakan sistem syariah. Semua dilakukan sesuai dengan akad diawal. Aktivitas sistem pengelolaan simpan pinjam sudah terpusat pada PUSKUD JATIM (Pusat Koperasi Unit Desa Jawa Timur) dan bekerja sama sejak tiga tahun yang lalu.

Siklus simpanan ataupun pinjaman dimulai dari para anggota yang mendatangi langsung KUD bagian simpan pinjam, kemudian karyawan bagian simpan pinjam akan memproses setoran / penarikan tersebut dan membuat dua kuitansi, kuitansi yang pertama diberikan kepada anggota yang melakukan setoran / penarikan sebagai bukti dan kuitansi yang kedua akan disimpan oleh koperasi sebagai arsip.

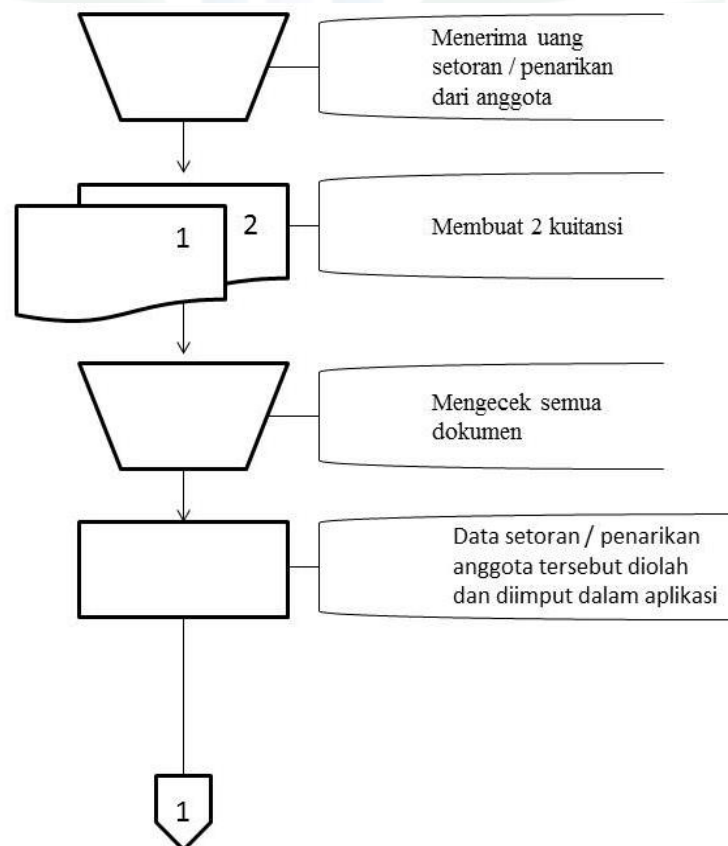
Selanjutnya dari data setoran / penarikan anggota tersebut diolah dan diinput dalam aplikasi yang telah terhubung langsung dengan PUSKUD JATIM. Pengolahan data tersebut mulai dari menginput



daftar anggota, setoran / penarikan anggota, laporan harian (seperti rekap penerimaan kas), rekap bulanan (buku besar, neraca, dan lainnya yang berkaitan dengan laporan keuangan).

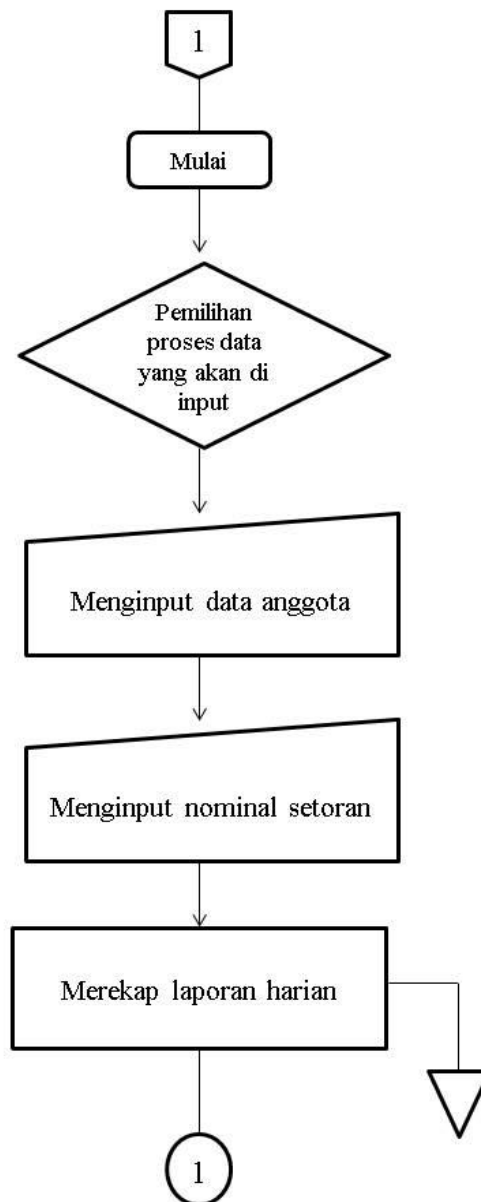
b. Gambaran *Flowchart* Dari Siklus Pengelolaan Data Pembayaran / Penarikan Simpan Pinjam

Dari aktivitas pengelolaan data pembayaran simpan pinjam, penulis menyimpulkan dari penjelasan diatas dalam bentuk gambaran *flowchart* terkait siklus yang ada di KUD Panca Bhakti Jogoyudan supaya lebih mudah untuk dipahami.

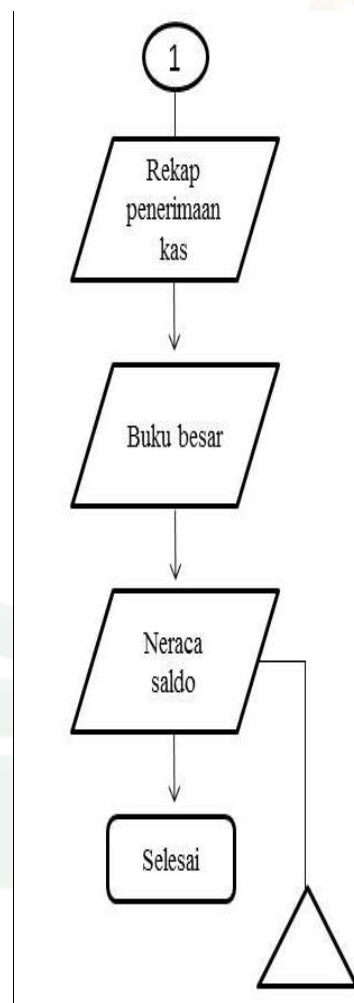


Sumber : *Data yang diolah*, 2021

- c. Gambaran *Flowchart* Dari Siklus Pengelolaan Data Pada PUSKUD JATIM



Sumber : *Data yang diolah, 2021*



Sumber : *Data yang diolah*, 2021

d. Dokumen Yang Digunakan Dalam Proses Pengolahan Data Simpan

Pinjam Yang Ada Di KUD Panca Bhakti Jogoyudan Lumajang

Dokumen yang digunakan dalam proses pengolahan data simpan pinjam yaitu :

- 1) Kuitansi, merupakan bukti dokumen setoran dan pinjaman yang diserahkan oleh anggota. Kuitansi ini dibuat rangkap dua, satu rangkap diserahkan kepada anggota dan santunya disimpan oleh pihak KUD sebagai arsip

- 2) Laporan Jurnal Harian dan Rekap Jurnal, merupakan laporan yang dicatat setiap hari atau ketika terjadi transaksi simpan pinjam dan kemudian catatan harian tersebut direkap setiap bulan agar mengetahui hasil dari siklus akuntansi di KUD tersebut
- 3) Laporan Keuangan, merupakan laporan yang dibuat setiap satu tahun sekali dan bisa digunakan sebagai bahan evaluasi

## **2. Keefektifan dan Keefisienan Sistem Informasi Akuntansi Di KUD Panca Bhakti Jogoyudan**

Sistem informasi simpan pinjam di KUD Panca Bhakti Jogoyudan merupakan salah satu badan usaha yang bergerak dibidang simpanan dan pinjaman, yang bertujuan untuk melayani anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Pada mulanya pengolahan data pembayaran simpan pinjam di KUD Panca Bhakti Jogoyudan masih menggunakan cara manual, sehingga pengelolaan data pembayaran simpan atau pinjaman memerlukan waktu yang cukup lama. Untuk meningkatkan pelayanan anggota, serta untuk menyimpan data penting yang harus diarsipkan atau disimpan dengan baik maka perlu metode pengembangan sistem informasi simpan pinjam berbasis komputer. Hal ini bertujuan agar pengolahan data pembayaran simpan pinjam mampu dilakukan secara efektif dan efisien.

Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran yang sangat berpengaruh pada kinerja suatu perusahaan. Kemajuan saat ini dibidang teknologi informasi yang didukung dengan perkembangan *software* dan *hardware*

yang sangat membantu dalam pengolahan data, sehingga efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan dapat tercapai.

Seperti halnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di KUD Panca Bhakti yang memiliki pengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi kerja di KUD tersebut. Berikut keefektifan dan keefesien sistem informasi akuntansi pada KUD Panca Bhakti Jogoyudan :

Tabel 4.2  
Ke Efektifan dan Ke Efisienan Sistem Informasi Akuntansi di KUD Panca Bhakti Jogoyudan Lumajang

No.	Komponen SIA	Efektif	Efisien	Keterangan
1.	<i>Brainware / SDM</i>	Sudah efektif	Belum efisien	SDM dikatakan sudah efektif karena operator / karyawan bagian simpan pinjam mampu mempelajari sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan cepat dan baik Dan belum dikatakan efisien karena bukan sesuai lulusan dibidangnya
2.	<i>Hardware</i>	Sudah efektif	Belum efisien	Dikatakan sudah efektif namun belum efisien yakni karena tujuan dapat diselesaikan dengan cepat dengan bantuan komputer, tetapi biaya yang dikeluarkan akan lebih tinggi dibanding dengan sistem manual. Misal, biaya digunakan untuk perawatan perangkat hardware (komputer, printer, dan sebagainya)
3.	<i>Software</i>	Sudah efektif	Sudah efisien	Dikatakan sudah efektif dan sudah efisien yakni karena hasil / tujuan yang diharapkan bisa dilakukan

				dengan tepat waktu, cepat, dan memuaskan. Serta biaya yang dikeluarkan tidak terlalu banyak.
4.	Prosedur	Sudah efektif	Sudah efisien	Dikatakan sudah efektif dan sudah efisien yakni karena hasil / tujuan yang diharapkan bisa dilakukan dengan tepat waktu, cepat, dan memuaskan. Serta biaya yang dikeluarkan tidak terlalu banyak.
5.	Database	Sudah efektif	Sudah efisien	Dikatakan sudah efektif dan sudah efisien yakni karena hasil / tujuan yang diharapkan bisa dilakukan dengan tepat waktu, cepat, dan memuaskan. Serta biaya yang dikeluarkan tidak terlalu banyak.
6.	Teknologi Jaringan	Sudah efektif	Belum efisien	Dikatakan sudah efektif namun belum efisien yakni karena tujuan dapat diselesaikan dengan cepat dengan bantuan komputer, tetapi biaya yang dikeluarkan akan lebih tinggi dibanding dengan sistem manual. Misal, biaya digunakan untuk pembelian layanan wifi

Sumber : *Data yang diolah*, 2021

Dengan adanya sistem akuntansi yang semakin berkembang maka akan memberikan beberapa kemudahan dalam penggunaannya, namun suatu perusahaan atau organisasi tidak hanya mendapatkan suatu kemudahan akan tetapi adanya hambatan atau kegagalan sistem yang dihadapi dalam aktivitas organisasi tersebut.

Ada beberapa keuntungan atau faktor pendukung menggunakan sistem aplikasi pengelolaan data simpan pinjam berbasis komputer ini, namun ada juga faktor penghambat sistem dalam proses pengimputan data simpan pinjam, berikut beberapa faktor penghambat ataupun faktor pendukung diterapkannya sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

Tabel 4.3  
Faktor Pendukung dan Penghambat Sistem Informasi Akuntansi

No.	Komponen SIA	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Keterangan
1.	<i>Brainware / SDM :</i> a. Manajen b. Operator	a. Adanya dukungan dari manajemen dalam penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga segala bentuk peralatan yang diperlukan akan diusahakan ada di kantor b. Dari pihak operator (pengelola data simpan pinjam), mampu mengoperasikan sistem dengan baik	Adanya perangkapan tugas sehingga kurang konsentrasi	-
2.	<i>Hardware</i>	Terdapat komputer sebagai proses peng- <i>input</i> an data simpan pinjam dan	-	Yang menjadi penghambat pada bagian <i>hardware</i> yakni ketika komputer

		printer sebagai <i>output</i> data yang diperlukan		sedang mengalami kerusakan
3.	<i>Software</i>	Adanya aplikasi PUSKUD JATIM yang mempermudah dalam pengelolaan data simpan pinjam	-	Jika terjadi gangguan sistem maka gangguan berasal dari pusat
4.	Prosedur	Siklus pengolahan data simpan pinjam sudah tersedia dalam sistem yang ada di aplikasi PUSKUD JATIM, mulai dari rekapan jurnal harian, buku besar, bahkan neraca, sehingga waktu yang digunakan akan lebih efisien dalam proses pengolahan data dan akhirnya efektivitas kerja bisa tercapai	-	Apabila salah satu dari komponen SIA tidak berjalan semestinya maka sistem ini tidak akan berjalan efektif dan efisien
5.	Database	Data – data yang tersimpan dalam sistem dapat bermanfaat untuk : a. Membantu karyawan dalam proses pelaporan keuangan	-	Apabila terjadi kesalahan peng-inputan data maka akan sulit dihapus, sehingga harus teliti dan hati – hati



		<p>b. Bisa sebagai arsip yang flaksibel (bisa dibawa kemana-mana)</p> <p>c. Apabila terjadi mati lampu data bisa tersimpan otomatis</p>		
6.	Teknologi Jaringan	Tersedianya teknologi jaringan yang dapat terhubung langsung pada pusat maka sistem akuntansi ini akan lebih transparan.	-	Apabila terjadi mati lampu maka tidak bisa menyelesaikan aktivitas pengelolaan data

Sumber : *Data yang diolah*, 2021

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari penyajian dan analisis data diatas dapat disimpulkan, bahwasannya :

1. Sistem informasi akuntansi pada pengelolaan data simpan pinjam sudah tersistem dan terpusat pada PUSKUD JATIM (Pusat Koperasi Unit Desa Jawa Timur). Meskipun tidak adanya *flowchart* yang baku, namun operator dapat menerapkan atau menjalankan aplikasi tersebut sesuai dengan arahan pusat. Berikut siklus pengelolaan data simpan pinjam ; dimulai dari kuitansi yang telah dibuat pada saat anggota melakukan transaksi, kemudian data tersebut diolah dalam aplikasi pada PUSKUD JATIM dan pengimputan data disesuaikan dengan data yang dicatat di kuitansi, setelah melakukan pengimputan data direkap jurnal harian, dan begitu juga setiap bulan atau tahunan dilakukan rekap bulanan atau tahunan.
2. Pengelolaan data simpan pinjam berbasis komputer ini dapat membantu efektivitas kerja di KUD Panca Bakti dengan efisien waktu yang dibutuhkan pada saat pengolahan data simpan pinjam. Sistem ini dapat berjalan efektif dan efisien tidak hanya dipengaruhi oleh sistem yang sudah canggih saja, akan tetapi faktor pendukung utama yang lainnya yakni dari sumber daya manusianya. Sistem teknologi yang sudah canggih tidak akan berjalan tanpa ada sumber daya manusia yang ahli

dalam mengoperasikan sistem tersebut. Keahlian, motivasi, produktivitas, dan yang lainnya merupakan sumber pendukung dari komponen SIA berupa sumber daya manusia. Dilihat dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya SIA di KUD Panca Bhakti Jogoyudan sudah berjalan efektif, namun ada beberapa komponen SIA yang masih belum bisa dikatakan efisien.

## **B. SARAN**

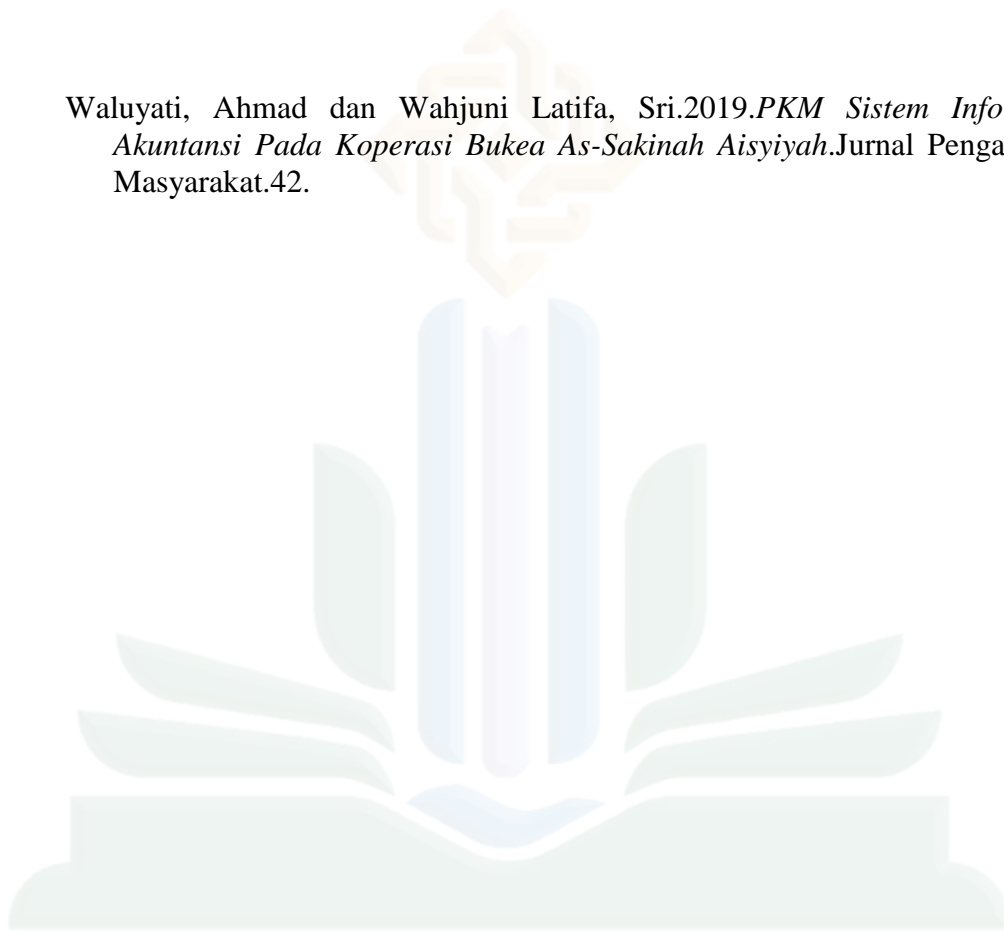
1. Saran bagi praktisi atau pihak KUD Panca Bhakti yang terkait yaitu :
  - a. Perlunya ada *flowchart* yang baku meskipun dari pihak pusat tidak memberikan SOP terkait pengelolaan simpan pinjam, namun dengan adanya flowchart baku tersebut akan lebih mempermudah pada saat pergantian jabatan / tugas, serta akan memberikan kemudahan, kejelasan, keserasian, efektivitas dan efesiensi dalam suatu organisasi.
  - b. Serta diharapkan pengguna sistem (operator) maupun manajer terus melakukan evaluasi dan pemantauan agar sistem serta efektivitas kerja dapat terus ditingkatkan, sehingga akan mudah untuk mendukung kemajuan KUD itu sendiri.
2. Saran bagi akademisi yaitu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan semaksimal mungkin serta dapat menguasai situasi objek penelitian agar peneliti lebih mudah mendapatkan hasil yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia dan Setiawan, Jimmy.2011.*Implementasi Customer Relationship Management (CRM) pada Sistem Reservis Hotel Berbasis Website dan Destop*. Jurnal Sistem Informasi.6(2),116.
- Anggraini, Oktaviani.2018.*Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya*.Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.7(9),21.
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan.2018.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Jawa Barat : CV Jejak.
- Anharku.2009.*Flowchart*.Komunitas eLearning Komputer.
- Bahrudin, Rudi.*Kinerja KUD dan Manfaat KUD Bagi Masyarakat Di Kabupaten Bantul*.Yogyakarta.
- Departemen Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahan (Bandung : CV Jabal Roudhatul Jannah, 2010)
- Dewangga Putra, Meirza.2019.*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan*.Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.8(9),17.
- Dito Laponsa, Bornadus.2018.*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas*.Skripsi.Universitas Sanata Darma.Yogyakarta, 98.
- Dwi Lestari, Sartika.2018.*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan PT. Bank SULSERBAR Cabang*.Skripsi.Universitas Muhamadiyah.Makasar.
- Dwipayana, I Gusti Ngurah Krisna dan Suputra, I Dewa Gede Dharma.2021.*Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi dan Kinerja karyawan di Lembaga Pengkreditan Desa Kecamatan Tegalalangt*. JURNAL AKUNTANSI.31(2),298.
- Erawati, Irma, dkk.2017.*Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*.Jurnal Office.3(1),14.
- Gunawan, Anthony.2016. *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Omega Kepada Perusahaan Citra Mandiri Rubber*.SNAPTI.60219.111
- Habibie, Iqbal. *Koperasi Indonesia*. Aplikasi Bisnis TI Sistem Informasi.

- Huvat.2015.*Efektivitas Kerja Fasilitator Dalam Pelaksanaan Program PNPM Di Kecamatan Lakam Kabupaten Mahakam Ulu*.Kalimantan Timur
- Jusuf, Haryono.2011.*Dasar - Dasar Akuntansi*.Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kawasaki, Risky.*Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*.STAIN Sorong.
- Mardikawati Nur Wahida, Arnisri.2016.*Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Terhadap Kinerja karyawan*.Skripsi.Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.Yogyakarta.
- Miftah Rezkia, Salsabila.2020.*Langkah – Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif*. <https://www.dplap.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data> (diakses tanggal 27 Desember 2020).
- Moonti, Usman.2016.*Dasar-Dasar Koperasi*.Yogyakarta : Interpena Yogyakarta.
- Nuryanti, Joko.2020.*Implementasi Sistem Pengelolaan Transaksi Keuangan*.Jakarta.
- Oktaviani, Gita.2019.*Pengantar Sistem Informasi*.9
- Revany, Yovrin.2016.*Perkembangan Usaha KUD Melalui Partisipasi Anggota dan Non Anggota Kecamatan Mojosari*.Jurnal Pendidikan Ekonomi.4 (3),2.
- Sekty Wijaya, Zaenal.2015.*Penerapan Sistem Informasi Berbasis Komputer Pada Aplikasi Monitoring Keuangan dan Aset*.JEAM.14,3.
- Steers, Richard M.1990.*Efektivitas Organisasi*.Jakarta : Air Langga.
- Steers, Richard M.1985.*Efektivitas Kerja*.Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sukimo, Sadono.2004.*Pengantar Bisnis Edisi Pertama*.Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, Azhar.2017.*Sistem Informasi Akuntansi : Pemahaman Konsep Secara Terpadu*.Bandung : Lingga Jaya.
- Vera Rosdiana, Putri dan Nur Mastuti, Dian.2019.*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai*.Jurnal Manajemen Bisnis dan Pendidikan.6(2),121.

Waluyati, Ahmad dan Wahjuni Latifa, Sri.2019.*PKM Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Bukea As-Sakinah Aisyiyah*.Jurnal Pengabdian Masyarakat.42.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulim Tarusda

NIM : E20173012

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi Islam

Institut : Universitas Negeri KH Achad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini “IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIMPAN PINJAM PADA EFEKTIVITAS KERJA DI KUD BHAKTI JOGOYUDAN LUMAJANG” adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 12 Oktober 2021

Saya yang menyatakan,



**Ulim Tarusda**  
**NIM. E20173012**

## HASIL PENGUMPULAN DATA WAWANCARA

Hal – hal yang ditanyakan saat wawancara antara peneliti dengan manajer KUD Panca Bhakti serta karyawan atau operator bagian pengelola data simpan pinjam.

Narasumber :

Manajer KUD : Bapak Mamad

Karyawan : Ibu Fitri dan Ibu Sisil

1. Kapan KUD ini didirikan dan siapa pendirinya ?

Narasumber :

Pada 20 Januari 1980. Didirikan oleh tokoh di lima desa (Jogoyudan, Boreng, Blukon, Denok dan Jogotrunan) dan diketua pertama kali oleh bapak Mukadi.

2. Apa visi misi KUD ?

Narasumber :

Visi misi KUD sama seperti koperasi pada umumnya yakni “Dari Anggota, Oleh Anggota, dan Untuk Anggota”.

3. Apa tujuan didirikannya KUD ?

Narasumber :

Untuk membantu mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya. Terlebih lagi pada saat itu masa orde baru, dimana koperasi ini digagas sebagai salah satu bentuk kemandirian ekonomi. Sehingga pemerintah sangat mendukung untuk mengembangkan unit – unit koperasi terlebih dilingkungan pedesaan.



4. Struktur kepengurusan KUD ?

Narasumber :

Kedudukan tertinggi didalam koperasi yaitu RAT (Rapat Anggota Tahunan), dibawah posisi RAT ada Pengurus dan Badan Pengawas, dibawahnya ada Manajer, kemudian Karyawan, dan posisi yang terakhir anggota.

5. Ada berapa karyawan di KUD Panca Bhakti ini ?

Narasumber :

Sebenarnya ada 3, bagian kasir (penerimaan pembayaran listrik sebagai usaha koperasi lainnya), bagian operator pengelola data simpan pinjam, dan bagian lapangan.

6. Bagaimana sejarah singkat di KUD ?

Narasumber :

*(sudah dijelaskan pada bab pembahasan)*

7. Usaha apa saja yang ada di KUD ?

Narasumber :

Usaha simpan pinjam, pembayaran listrik (PPOB), usaha cafe.

8. Sistem informasi akuntansi di KUD memakai sistem apa ?

Narasumber :

Sudah berbasis komputer dan terhubung langsung serta dipantau oleh PUSKUD JATIM, berjalan sekitar 3 tahun yang lalu.

9. Bagaimana alur proses pengelolaan simpan pinjam ?

Narasumber :

*(sudah dijelaskan pada bab pembahasan)*

10. Apa sisi positif dan negatif menggunakan SIA berbasis komputer ?

Narasumber I :

Penggunaan SIA berbasis komputer ini lebih mudah dilakukan karena tidak susah – susah untuk nulis dan menghitung, serta hasil rekapan sudah dilakukan secara otomatis, sehingga kerja yang dilakukan akan lebih cepat terselesaikan. Sedangkan sisi negatifnya yaitu apabila terjadi kesalahan menginput data maka akan sulit dihapus dan saat terjadi mati lampu tidak bisa mengerjakan tugas, namun data yang sudah masuk dalam sistem akan tersimpan secara otomatis.

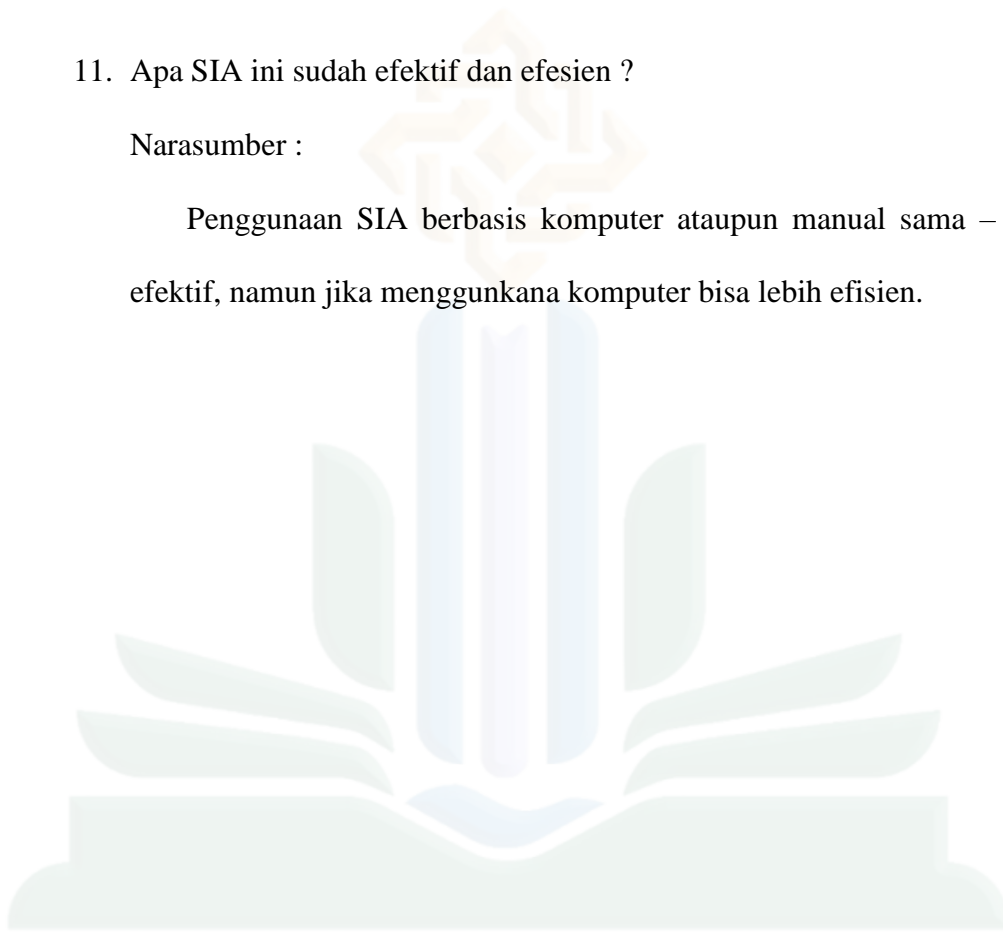
Narasumber II :

Sistem informasi akuntansi lebih enak menggunakan sistem manual dari pada komputer alasannya karena pembuktiannya lebih akurat meskipun prosesnya lama dan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer lebih mudah disalah gunakan apabila operator pintar dalam hal ini, alasannya karena data yang dikomputer merupakan data yang berubah atau likuit sehingga apabila data awal diruba maka data akhirpun juga berubah secara otomatis. Sedangkan jika menggunakan sistem manual jika data awal diruba atau dihapus maka akan berbekas.

11. Apa SIA ini sudah efektif dan efisien ?

Narasumber :

Penggunaan SIA berbasis komputer ataupun manual sama – sama efektif, namun jika menggunakan komputer bisa lebih efisien.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DOKUMENTASI



*KUD Panca Bhakti Jogoyudan*



*Proses Wawancara*

Model : 2 USP/KUD

3

UNIT SIMPAN PINJAM  
KUD " PANCA BHAKTI "  
Jl. Kalimas No. 01 Lumajang

SLIP PENYETORAN TABUNGAN

Harap diterima setoran Tabungan :

Nomor Rekening : 200.01.151

Atas nama : MINATRI

Terbilang : dua puluh lima  
ribu rupiah

Jumlah  
Rp. 25.000

SIGNER	CHECKER
	<i>[Signature]</i>

Lumajang 01-12-2020

*[Signature]*  
Tanda Tangan Penabung

Sah Kalau ada cetakan data komputer atau tanda tangan yang berwehang

*Kuitansi Slip Penyetoran Tabungan*

UNIT SIMPAN PINJAM  
KUD " PANCA BHAKTI "  
Jl. Kalimas No. 01 Lumajang

19

TANDA SETORAN (BUKTI KAS MASUK)

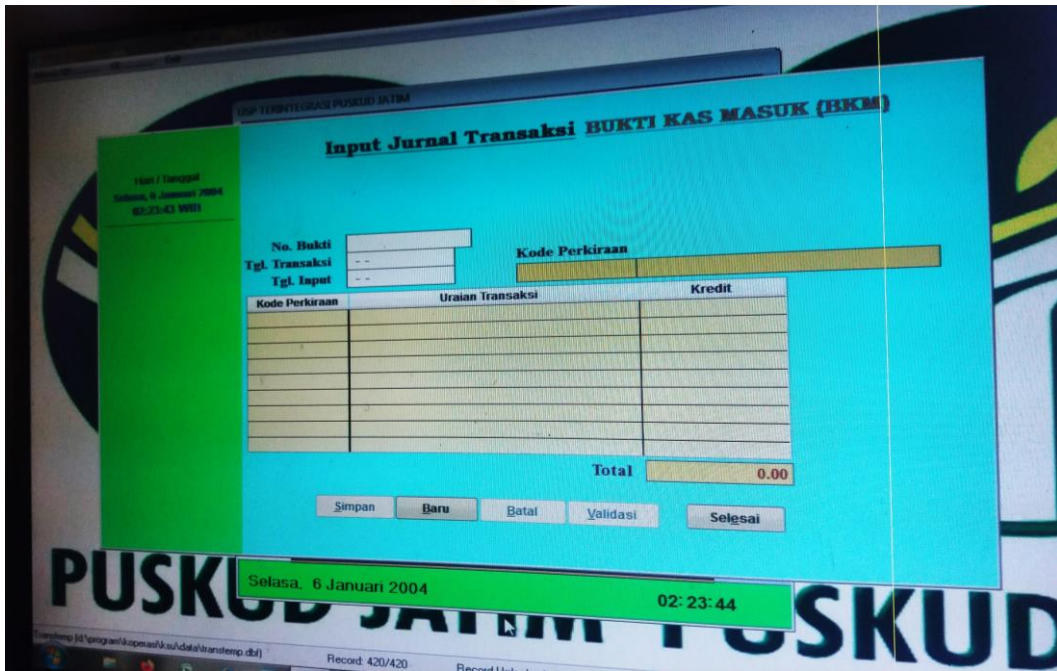
URAIAN	JUMLAH
regsturan pinjaman 2% sat 45000 potret Rp 312.500 kg kemas 4 75.000	387.500
	Rp.

Rp. 387.500

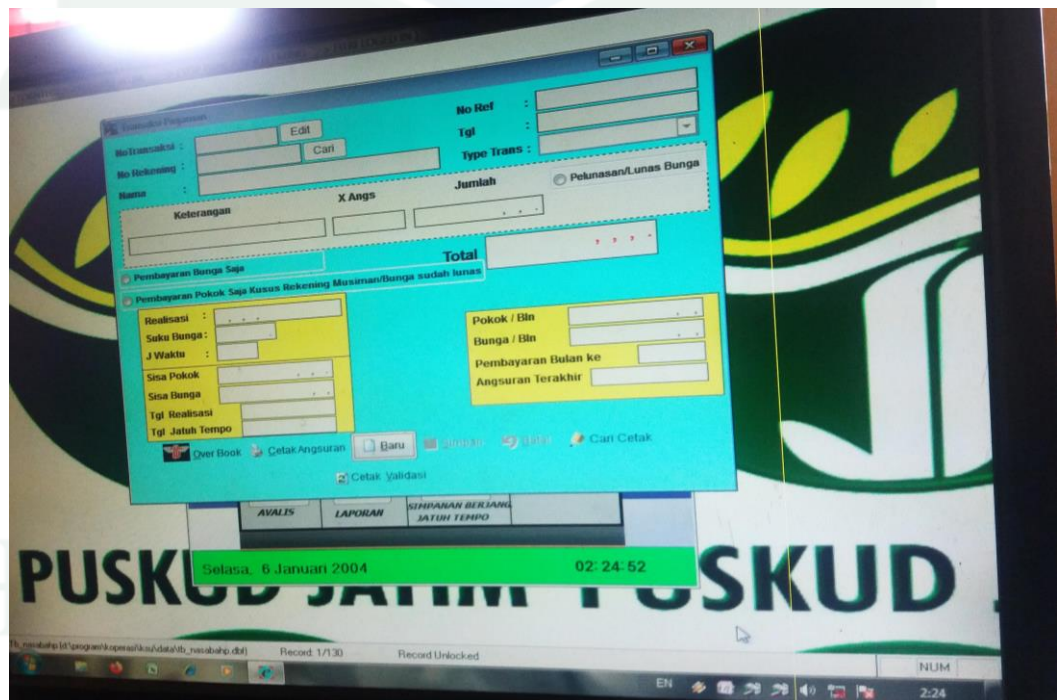
Reg. 20-12-2020  
*[Signature]*  
Tanda Tangan Penyetor

*Kuitansi Slip Pinjaman*





*Input Jurnal Sebagai Bukti Kas Masuk*



*Bagian Input Data Tarnsaksi Simpanan*

119 USP PANCA BAKTI LAMJING

**LAPORAN JURNAL HARIAN**

Tanggal 30-11-2020

Halaman 1 / 2

Tgl.	Trans.	Bukti	No. Perk	Keterangan	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)
					0,00	313.500,00
12			100,01	KAS BESAR	313.500,00	0,00
13	30-11-2020	0001	100,02	KAS KECIL	30.000,00	0,00
14	30-11-2020		00.02.015	KAS KECIL	0,00	30.000,00
15	30-11-2020	0002	200.01.015	SETORAN TABUNGAN MINATRI	15.000,00	0,00
16	30-11-2020		00.02.030	KAS KECIL	0,00	15.000,00
17	30-11-2020	0003	00.02.030	SETORAN TABUNGAN DESY WAHYU	25.000,00	0,00
18	30-11-2020		00.02.015	KAS KECIL	0,00	25.000,00
19	30-11-2020	0004	200.01.015	SETORAN TABUNGAN MINATRI	40.000,00	0,00
20	30-11-2020		00.02.015	KAS KECIL	0,00	40.000,00
21	30-11-2020	0005	200.01.015	SETORAN TABUNGAN MINATRI	20.000,00	0,00
22	30-11-2020		00.02.015	KAS KECIL	0,00	20.000,00
23	30-11-2020	0006	200.01.015	SETORAN TABUNGAN MINATRI	0,00	150.000,00
24	30-11-2020		00.01.055	PENDAPATAN BUNGA SRI ASTUTIK	150.000,00	0,00
25	30-11-2020	0007	100.02.055	KAS KECIL	0,00	0,00
26	30-11-2020		00.01.033	PENDAPATAN BUNGA ROHMADI	0,00	3.400.000,00
27	30-11-2020	0008	100.01.033	PENDAPATAN BUNGA ROHMADI	0,00	0,00

Laporan Jurnal Harian

119 USP PANCA BAKTI LAMJING

**LAPORAN REKAP JURNAL**

PERIODE 30-11-2020

Halaman 1 / 1

No. Perk	Keterangan	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)
100	KAS	7.699.000,00	7.438.000,00
110	BANK	4.000.000,00	0,00
120	PIHJAMAN	0,00	6.026.000,00
200	TABUNGAN	0,00	385.000,00
400	PENDAPATAN BUNGA	0,00	400.000,00
510	BIAYA TENAGA KERJA	2.550.000,00	0,00
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>14.249.000,00</b>	<b>14.249.000,00</b>

Laporan Rekap Jurnal



TAHUN	ANGGOTA	PERTAMBAHAN ANGGOTA	JUMLAH	ANGGOTA	
				PASIF	AKTIF
2017	2.029	14	2.047	1.814	233
2018	2032	4	2.051	1.820	231
2019					

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT	PENDIDIKAN
1	H. M. Hasan Luthfi	Ketua	Rogotrunan	PGA
2	Abdur Rahman	Sekretaris	Jogoyudan	Sarjana
3	Maria Ulfa	Bendahara	Rogotrunan	Sarjana

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT	PENDIDIKAN
1	Achnad Nur Huda	Manager	Rogotrunan	SMU
2	Yanti Budi Rahayu	AO	Rogotrunan	SMU
3	Sisilatul Arkomah	Kasir	Rogotrunan	SMU
4	Novia	Juru Buku	Rogotrunan	SMU

*Daftar Struktur Kepengurusan dan Karyawan*

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER










## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kerja pada Koperasi Unit Desa (KUD) Panca Bhakti Jogoyudan Lumajang	1. SIA (Sistem Informasi Akuntansi)	Sistem Pembayaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembayaran Simpan Pinjam</li> <li>2. Pembayaran Token Listrik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Primer : Karyawan KUD</li> <li>4. Sekunder :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dokumenter</li> <li>b. Kepustakaan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif</li> <li>2. Jenis Penelitian : Kualitatif deskriptif</li> <li>3. Lokasi Penelitian : KUD Panca Bhakti Jogoyudan</li> <li>4. Subjek Penelitian : Staf /Karyawan KUD</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana alur proses sistem informasi akuntansi pada pengolahan data pembayaran di KUD Panca Bhakti Jogoyudan?</li> </ol>
	2. Efektivitas Kerja	Teknologi yang dipakai dan Skill dari individu yang menggunakannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencapaian target</li> <li>2. Kemudahan pemakaian</li> <li>3. Efisien waktu</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pengumpulan Data :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>6. Analisis Data :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Reduksi data</li> <li>b. Display/penyajian data</li> <li>c. Kesimpulan dan verifikasi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bagaimana hubungan antara Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dengan Efektivitas kerja di KUD Panca</li> </ol>

					<p>7. Keabsahan Data : Tringulasi</p> <p>8. Tahap Penelitian : a. Tahap awal b. Tahap Pelaksanaan c. Tahap Penyelesaian</p>	<p>Bhakti Jogoyudan ?</p>
--	--	--	--	--	---	-------------------------------

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### Jurnal Penelitian Di KUD Panca Bhakti Jogoyudan Lumajang

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	21 Desember 2020	Mintak tanda tangan surat penelitian kepada bapak Abdul Rohim	
2.	4 Januari 2021	Melindungi surat penelitian pada KUD Panca Bhakti Jogoyudan, sekaligus mendapat konfirmasi telah diijini untuk melaksanakan penelitian ditempat tersebut	
3.	9 Januari 2021	Melakukan penelitian sementara untuk dijadikan referensi pada proposal	
4.	15 Februari 2021	Melakukan wawancara dengan karyawan KUD (Ibu Sisil) terkait aktivitas KUD	
5.	24 Maret 2021	Melakukan wawancara dengan karyawan KUD (Ibu Fitri) terkait Pengolahan Simpan Pinjam	
6.	5 Mei 2021	Melakukan wawancara dengan karyawan KUD (bapak Mamad) terkait Sejarah KUD dan terkait Pengolahan Simpan Pinjam	
7.	3 Juni 2021	Meminta surat selesai penelitian	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp (0331) 428104 Fax (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
website:www.iain-jember.ac.id email: febi.iain.jember@gmail.com

Jember, 21 Desember 2020

Nomor : B- 70/In.20/7.a/PP.00.9/XII/2020  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala KUD Panca Bhakti

Di-

**TEMPAT**

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

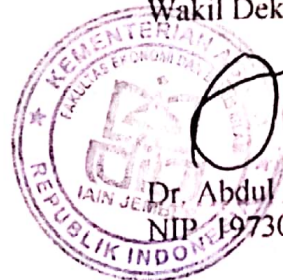
Nama : Ulim Tarusda  
NIM : E20173012  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Dosen Pembimbing : Agung Parmono, S.E., M.Si  
Judul Penelitian : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kerja Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Panca Bhakti Jogoyudan Lumajang

Demikian Surat permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

a.n Dekan FEBI

Wakil Dekan I Bidang Akademik



*Abdul Rokhim*  
Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I  
NIP. 19730830 199903 1 002

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
2. LP2M IAIN Jember
3. Arsip



**KOPERASI UNIT DESA  
PANCA BHAKTI**

Jl. Kalimas, No. 1, Rogotrunan, Ditotrunan  
Kec. Lumajang Kab. Lumajang, Jawa Timur 67316

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : KUD.15.4/pp.cd/VII/2021


Yang bertanda tangan di bawah ini manager koperasi Unit Desa (KUD) Panca Bhakti Jogoyudan Lumajang, menerangkan bahwa :

Nama : Ulim Tarusda  
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 28 Maret 1998  
NIM : E20173012  
Fakultas : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian koperasi Unit Desa (KUD) Panca Bhakti Jogoyudan Lumajang, guna untuk penulisan skripsi dengan judul :  
“IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) PANCA BHAKTI JOGOYUDAN LUMAJANG”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 3 Juli 2021

Manager  
  
Akhmad Nur Huda



## RIWAYAT HIDUP



Nama : Ulim Tarusda  
Tempat / Tgl Lahir : Lumajang, 28 Maret 1998  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Boreng, Dusun Galinga, RT/RW : 01/09, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang

### Riwayat Pendidikan

MI : MI Kholafiyah Syafi'iyah Boreng (2006-2011)  
MTS : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang (2011-2014)  
MA : Madrasah Aliyah Negeri 1 Lumajang (2014-2017)  
Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember (2017-2021)